

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *FEAR OF FAILURE*
PADA SANTRI SMA DAYAH TERPADU INSHAFUDDIN
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**DARA ASSYIFA
210901124**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1446H/2025M**

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *FEAR OF FAILURE* PADA
SANTRI SMA DAYAH TERPADU INSHAFUDDIN BANDA ACEH**

SKRIPSI

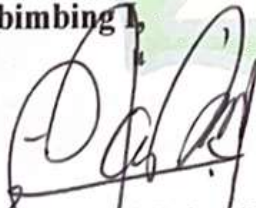
**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)**

Oleh:

**DARA ASSYIFA
NIM. 210901124**

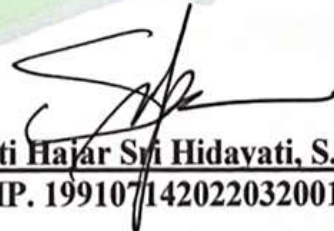
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198206192023212027**

Pembimbing II,



**Siti Hajar Siti Hidayati, S.Psi, MA
NIP. 199107142022032001**

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *FEAR OF FAILURE* PADA
SANTRI SMA DAYAH TERPADU INSHAFUDDIN BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

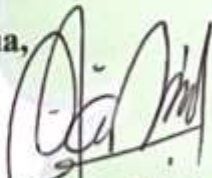
**DARA ASSYIFA
NIM. 210901124**

Pada Hari/Tanggal

Jumat/03 Januari 2025

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198206192023212027**

Sekretaris,



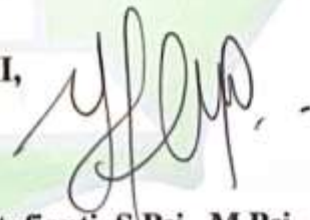
**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi, MA
NIP. 199107142022032001**

Penguji I,



**Dr. Barmawi, S. Ag., M. Si
NIP. 197001032014111002**

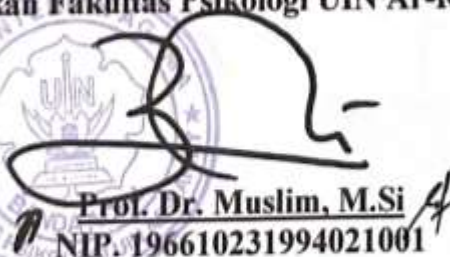
Penguji II,



Irma Oktafianti, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



**Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dara Assyifa

NIM : 210901124

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 27 Desember 2024

Yang Menyatakan



Dara Assyifa

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Self Efficacy* Dengan *Fear Of Failure* Pada Santri SMA Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh” dengan lancar. Shalawat beserta salam juga peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya.

Skripsi merupakan salah satu persyaratan wajib untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai kemudahan dan tentunya hal ini tidak terlepas dari bantuan beserta bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ayah Ismail Abda dan Mama Juraida tercinta yang siang malam selalu sabar mendoakan, mendukung serta selalu memberi semangat kepada Kakak dan kepada Adik Kakak serta keluarga besar yang sudah mendoakan dan memberi semangat kepada Kakak. Selain itu, pada kesempatan kali ini peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sebagai mahasiswa di Fakultas Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si, sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik.

3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag. Ph.D sebagai Wakil dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan sekaligus Penasehat Akademik yang telah membantu dan memberi dukungan kepada saya.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan dukungan kepada saya dan mahasiswa lainnya.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada saya dan juga mahasiswa lainnya.
6. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing saya dengan sepenuh hati, memberi dukungan dan motivasi yang membuat saya semangat.
7. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi, MA, selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing saya dengan sabar, meluangkan banyak waktu dan tentunya memberi dukungan serta motivasi yang menjadikan saya lebih semangat.
8. Bapak Dr. Barmawi, S. Ag., M. Si., selaku penguji I yang senantiasa memberikan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Ibu Irma Oktafianti, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II yang senantiasa memberikan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Seluruh Dosen, Staff dan Civitas Akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.

11. Terima kasih kepada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Aceh yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Strata 1 ini.
12. Kepala SMA Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh, Bapak H. Saifullah, S.Pd.
13. Seluruh santri Kelas XI dan XII SMA Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Terimakasih atas kontribusinya. Semoga Allah memudahkan urusan adik-adik sekalian dalam meraih kesuksesan di masa depan.
14. Terima kasih kepada adik tercinta Angga Alyafi dan Mayla Faiza yang selalu membersamai dan memberi dukungan yang sangat luar biasa kepada peneliti.
15. Terima kasih kepada sahabat saya yang sangat saya cintai, Ilmaya Rizki, Qurrata A'yuni, Latifurrahmi, yang selalu mendukung saya, memberi saya kepercayaan, membersamai saya, hingga mengubah persepsi saya bahwa menulis skripsi bukanlah hal yang sulit jika kita ditemani oleh orang yang tepat.
16. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan saya yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu namanya yang selalu memberikan dukungan dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas doa, dukungan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian semua mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti berharap adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun, sehingga kekurangan itu tidak terulang lagi pada

hari yang akan datang. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain terutama untuk peneliti sendiri.

Banda Aceh, 27 Desember 2024

Peneliti,

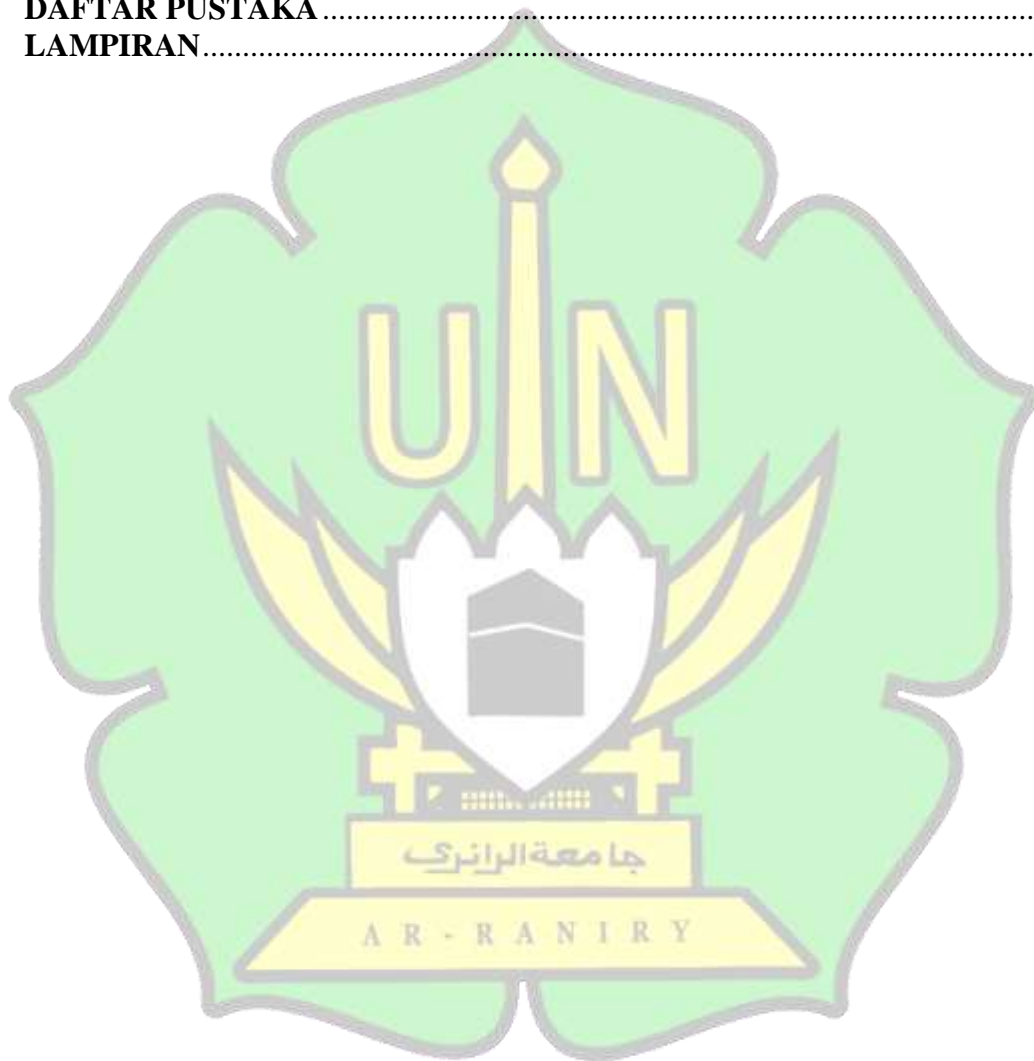
Dara Assyifa
NIM. 210901124



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. <i>Fear of failure</i>	10
1. Definisi <i>Fear of failure</i>	10
2. Aspek <i>Fear of failure</i>	11
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Fear of failure</i>	13
B. <i>Self efficacy</i>	16
1. Definisi <i>Self efficacy</i>	16
2. Dimensi <i>Self efficacy</i>	17
C. Hubungan antara <i>Self Efficacy</i> dengan <i>Fear of Failure</i>	19
D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
D. Subjek penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	42
1. Administrasi Penelitian	42
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Penelitian.....	43
B. Deskripsi Data Penelitian	44
1. Demografi Penelitian.....	44

2. Data Kategorisasi	47
C. Pengujian Hipotesis	51
1. Hasil Uji Prasyarat.....	51
2. Hasil Uji Hipotesis	52
D. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	62



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Santri Perkelas	26
Tabel 3. 2 Skor Skala <i>Favorable</i> dan Skala <i>Unfavorable</i>	28
Tabel 3. 3 Blue Print Skala <i>Self Efficacy</i>	29
Tabel 3. 4 Blue Print Skala <i>Fear of Failure</i>	30
Tabel 3. 5 Komputasi CVR Skala <i>Fear of Failure</i>	34
Tabel 3. 6 Komputasi CVR Skala <i>Self Efficacy</i>	34
Tabel 3. 7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Fear of Failure</i>	36
Tabel 3. 8 Blue Print terbaru Skala <i>Fear of Failure</i>	36
Tabel 3. 9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Self Efficacy</i>	37
Tabel 3. 10 Blue Print terbaru Skala <i>Self Efficacy</i>	37
Tabel 4. 1 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	45
Tabel 4. 2 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4. 3 Data Demografi Berdasarkan Kelas.....	46
Tabel 4. 4 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Asal Daerah.....	46
Tabel 4. 5 Deskripsi Data Penelitian <i>Fear of Failure</i>	47
Tabel 4. 6 Kategorisasi Skala <i>Fear of Failure</i>	48
Tabel 4. 7 Deskripsi Data Penelitian <i>Self Efficacy</i>	49
Tabel 4. 8 Kategorisasi Skala <i>Self Efficacy</i>	50
Tabel 4. 9 Uji Normalitas Data Penelitian	51
Tabel 4. 10 Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian	52
Tabel 4. 11 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	53
Tabel 4. 12 Tabel Analisis <i>Measure of Association</i>	53



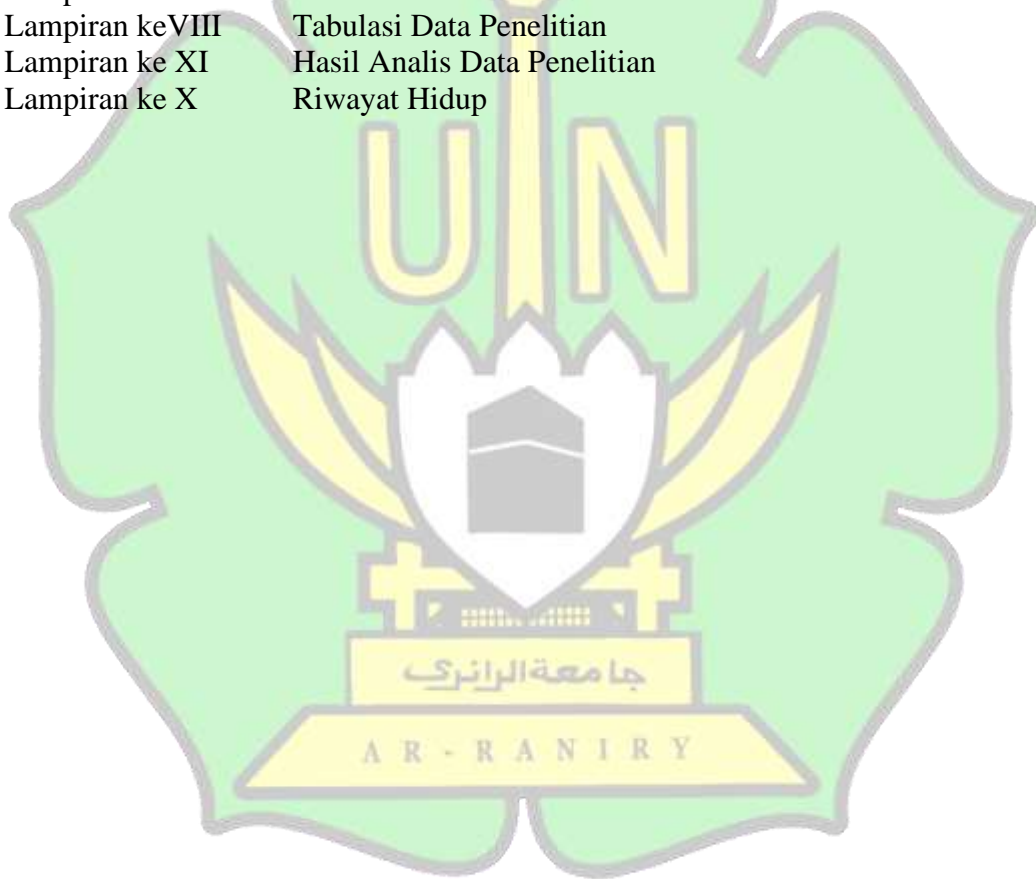
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry Mengenai Pembimbing
Lampiran ke II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry
Lampiran ke III	Surat Selesai Penelitian dari SMA Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh
Lampiran ke IV	Kuesioner <i>Try out</i> Penelitian
Lampiran ke V	Tabulasi Data <i>Try out</i> Penelitian
Lampiran ke VI	Hasil Analisis Data <i>Try out</i> Penelitian
Lampiran keVII	Kuesioner Penlitian
Lampiran keVIII	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran ke XI	Hasil Analis Data Penelitian
Lampiran ke X	Riwayat Hidup



HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *FEAR OF FAILURE* PADA SANTRI SMA DAYAH TERPADU INSHAFUDDIN BANDA ACEH

ABSTRAK

Fear of failure atau ketakutan akan kegagalan yaitu ketakutan yang dialami oleh para santri ketika adanya kemungkinan mereka mengalami kegagalan. Perasaan ini muncul ketika para santri tidak memiliki keyakinan terhadap kemampuannya (*Self efficacy*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dengan *fear of failure* pada santri SMA Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan alat ukur dalam penelitian ini yaitu skala *self efficacy* dan skala *fear of failure*. Jumlah populasi sebanyak 150 santri SMA yang terdiri dari kelas XI dan XII dengan jumlah sampel sebanyak 105 santri. Pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *Proportionate Stratified Sampling*. Teknik analisis data menggunakan metode korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *self efficacy* dengan *fear of failure* pada santri kelas XI dan XII SMA Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh yaitu dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,541 dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) maka hipotesis diterima yang artinya terdapat arah hubungan yang negatif yang sangat signifikan antara *self efficacy* dan *fear of failure*. Artinya semakin tinggi *self efficacy* maka semakin rendah *fear of failure* dan apabila semakin rendah *self efficacy* maka semakin tinggi *fear of failure*.

Kata Kunci : *Self Efficacy, Fear of Failure, Santri*

**THE RELATIONSHIP OF SELF EFFICACY WITH
FEAR OF FAILURE IN STUDENTS OF INTEGRATED DAYAH SCHOOL
INSHAFUDDIN BANDA ACEH**

ABSTRACT

Fear of failure is the fear experienced by students when there is a possibility that they will fail. This feeling arises when students do not have confidence in their abilities (Self efficacy). The purpose of this study was to determine the relationship between self efficacy and fear of failure in high school students of Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh. This study uses a quantitative approach and the measuring instruments in this study are the self efficacy scale and the fear of failure scale. The population was 150 high school students consisting of classes XI and XII with a sample size of 105 students. Sampling using probability sampling method with Proportionate Stratified Sampling technique. The data analysis technique uses the product moment correlation method. The results showed that there is a negative relationship between self efficacy and fear of failure in class XI and XII high school students of Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh, namely with a correlation coefficient (r) value of -0.541 and a p value = 0.000 ($p < 0.05$), so the hypothesis is accepted, which means that there is a very significant negative relationship direction between self efficacy and fear of failure. This means that the higher the self efficacy, the lower the fear of failure and if the lower the self efficacy, the higher the fear of failure.

Keywords: *Self Efficacy, Fear of Failure, Student*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang terdiri dari berbagai fasilitas, di antaranya ada seorang kiai sebagai pengajar yang mendidik santri atau peserta didik. Di dalam pesantren, terdapat masjid yang digunakan untuk kegiatan pendidikan, serta asrama atau pondok yang menjadi tempat tinggal bagi para santri. Santri sendiri adalah individu yang belajar dan menerima pendidikan di pesantren. Tujuan utama pesantren adalah untuk membentuk warga negara yang memiliki kepribadian Muslim yang selaras dengan ajaran Islam, serta menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dalam setiap aspek kehidupan mereka. Selain itu, pesantren juga bertujuan untuk menjadikan individu yang berguna bagi agama, masyarakat, dan negara. (Kariyanto, 2020).

Kurikulum dan materi yang diajarkan di pesantren mencakup pendidikan formal, salah satunya adalah Sekolah Menengah Atas (SMA). SMA berfungsi sebagai lembaga pendidikan untuk mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa atau santri, baik dari segi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotor), melalui proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Santri SMA yang menduduki kelas XI dan XII tentu sudah dipengaruhi oleh perbincangan-perbincangan mengenai sekolah lanjutan yang akan mereka

tempuh. Persiapan yang harus mereka siapkan secara matang terkait pendidikan tinggi yang akan mereka lanjutkan. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, seperti SMA, SMK, atau MA, seseorang akan dihadapkan pada pilihan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi atau langsung memasuki dunia kerja (Fitria, Ulfah, & Arifudin, 2020).

Terlepas dari hal itu, dalam hal memilih sekolah lanjutan setelah lulus dari SMA ke perguruan tinggi lantas tidak mudah sesuai dengan keinginan, dan lulus atau diterima di perguruan tinggi tersebut. Jika mengalami kegagalan, proses belajar yang telah mereka lalui dengan tujuan mencapai kelulusan adalah hal yang akan terus tertanam dalam diri mereka sehingga akan dapat menimbulkan ketakutan akan kegagalan untuk terus mencoba. Hal inilah yang dinamakan dengan *fear of failure*.

Fear of failure adalah suatu bentuk dorongan untuk menghindari kegagalan, terutama konsekuensi negatif dari kegagalan dalam bentuk rasa malu, berkurangnya konsep diri dan hilangnya pengaruh sosial (Muhid & Mukarromah, 2018). Santri yang memiliki tingkat rasa takut gagal yang tinggi cenderung merasakan rasa malu yang lebih besar saat mengalami kegagalan, yang pada gilirannya dapat menurunkan kepercayaan diri mereka. Ketika santri menghadapi perubahan yang berkaitan dengan kegagalan atau kesuksesan, mereka perlu menilai bagaimana perubahan tersebut mempengaruhi kemampuan mereka untuk mencapai tujuan, sebelum merasakan emosi yang muncul. Adapun yang dikemukakan oleh Elliot dan Thrash (2004) yang menyatakan jika *fear of failure* ini merupakan bentuk penghindaran berdasarkan

kesuksesan yang telah didapatkan oleh individu tersebut. Elliot dan Thrash juga mengembangkan *self-regulation theory*, yang menyatakan bahwa *fear of failure* bisa menjadi bentuk penghindaran berdasarkan pada kesuksesan yang telah dicapai sebelumnya. Jika seseorang merasa bahwa mereka gagal mencapai tujuan sebelumnya, mereka mungkin mengembangkan ketakutan terhadap upaya berikutnya untuk menghindari kegagalan lebih lanjut. Dalam konteks santri SMA, pengalaman sebelumnya, seperti kegagalan atau ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan, dapat memperburuk *fear of failure*, karena mereka menghubungkannya dengan masa depan yang juga penuh dengan potensi kegagalan. Selain itu, menurut Conroy (2002) mendefinisikan jika salah satu dari faktor yang mempengaruhi timbulnya perasaan takut gagal adalah karena situasi dan kondisi yang dipersepsikan penuh tekanan, seperti persaingan di ujian masuk perguruan tinggi. Ketakutan ini dapat berujung untuk menghindari usaha maksimal.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian awal dengan menggunakan metode observasi dan wawancara kepada dua santri SMA kelas XII Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh. Berikut adalah kutipan dari wawancara tersebut:

Kutipan wawancara 1:

“Dulu kak sekolahnya bukan di Banda, jadi pas kelas 1 SMA kan banyak kali belajarnya, khusus kali belajarnya, jadi kira-kira ini bisa, pasti udah bisa ni karean kalau sekali itu nilai rendah nanti ke kelas limanya nanti susah kita cari nilainya, jadi rupanya ga sesuai, karena takut ga sesuai di kelas 5 lagi jadi yaudah pindah, karena ga sanggup mungkin disitu, padahal ya M kira udah bisa, rupanya gabisa, makanya pindah ke Banda Aceh. Jadinya M takut untuk mencoba lagi, karena banyak kali yang ga sesuai, jadinya merasa kecewa terhadap diri sendiri. M juga ada kepikiran bahwa ketika masuk ke

dunia perkuliahan ada nanti yang juga bakalan tidak sesuai dengan keinginan.” (M, santri Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh, wawancara personal 27 September 2024).

Kutipan wawancara 2:

“Saya ingin masuk Unsyiah kak, saya takut ga lulus karena banyaknya persaingan, kalau ga lulus saya kecewa terhadap diri saya dan semakin begitu semakin ga jelas nanti kak saya akan masuk kemana, meskipun ujung-ujungnya nanti saya pilih jurusan lain kak” (Y, santri Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh, wawancara personal 27 September 2024)

Berdasarkan wawancara dua santri XII SMA dapat disimpulkan bahwa rasa takut akan kegagalan (*fear of failure*) benar terjadi pada mereka ketika memikirkan masa depan salah satunya yaitu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Fenomena yang muncul pada santri ini yaitu mereka memiliki rasa takut kegagalan karena ketidاكلulusan sesuai dengan keinginan dan juga sudah memiliki pengalaman yang sama, mereka takut meskipun belum mencobanya. Hal ini menunjukkan bahwa santri Dayah Terpadu Inshafuddin tersebut mengalami *fear of failure*.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *fear of failure* adalah *self efficacy*. *Self efficacy* adalah keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam mengatur serta melakukan perilaku yang diperlukan demi mencapai target yang ingin dicapai (Bandura, 1997).

Selaras dengan penelitian Muhid dan Mukarrohmah (2018) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap *fear of failure*, dimana ketika santri mempunyai *self-efficacy* tinggi, maka semakin rendah *fear of failure*. Maka sebab itu, perasaan *fear of failure* dengan *self-efficacy* berjalan beriringan. Santri yang percaya bahwa ia tidak mampu menghadapi situasi

tertentu, maka ia cenderung takut menghadapi situasi tersebut. Mengutip dari *American Psychological Association (APA)* menyatakan *self-efficacy* adalah “*individual’s subjective perception of his or her capability to perform in a given setting or to attain desired result*”. Sehingga dapat diartikan bahwa persepsi subjektif individu mengenai kemampuannya untuk bekerja dalam situasi tertentu. Selain itu Bandura (1997) menjelaskan bahwa *self-efficacy* yaitu kepada keyakinan (pengharapan) atas kemampuan dalam mengatur serta melakukan perilaku yang diperlukan dalam mencapai target tertentu dari seorang individu.

Keterkaitan antara keyakinan diri (*self-efficacy*) dan rasa takut gagal (*fear of failure*) menunjukkan bahwa peningkatan keyakinan diri dapat berkontribusi pada pengurangan ketakutan akan kegagalan. Hal ini menekankan pentingnya pengembangan *self-efficacy* sebagai strategi untuk membantu individu menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri dan mengurangi dampak negatif dari *fear of failure* dalam kehidupan mereka. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulistiyaningsih (2024) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* memberikan kontribusi sebesar 41% terhadap *fear of failure* dengan arah pengaruh negatif ($p < 0,000$).

Pada era sekarang ini, tidak hanya anak SMA yang merasakan akan takut kegagalan terhadap pendidikan selanjutnya, namun berdasarkan observasi mahasiswa juga merasakan hal yang sama. *Fear of failure* itu muncul ketika mereka mengalami kegagalan dalam mencoba perguruan tinggi yang hasilnya tidak sesuai dengan keinginan mereka, sehingga hal ini menyebabkan trauma

dan takut untuk mencoba hal baru. *Fear of failure* ini di mulai ketika masi berada di SMA yang kemungkinan akan terus berlanjut hingga ke perguruan tinggi. Oleh sebab itu, peneliti mengambil populasi pada anak SMA kelas XI dan XIII Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh.

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai adanya keterkaitan antara keyakinan diri (*self-efficacy*) dan rasa takut gagal (*fear of failure*), oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lebih jauh mengenai hubungan antara *self efficacy* dengan *fear of failure* pada santri SMA kelas XI dan XII Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, "Apakah terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan *fear of failure* pada santri di SMA Dayah Terpadu Insafuddin Banda Aceh?"

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara *self-efficacy* dan *fear of failure* pada santri di SMA Dayah Terpadu Insafuddin Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih ilmiah bagi keilmuan Psikologi, khususnya bidang Psikologi Kognitif, Psikologi kepribadian dan Psikologi Pendidikan berkenaan dengan persepsi terhadap *Self efficacy* dan *Fear of failure*.

2. Manfaat Praktis

- a. Santri SMA kelas XI dan XII Dayah Terpadu Insafuddin Banda Aceh

Penelitian ini diharapkan dapat membantu santri meyakini kemampuan yang dimilikinya ketika mengalami kegagalan.

- b. Dayah

Hasil penelitian ini juga dapat menjadi sumber informasi mengenai *fear of failure* serta kaitannya dengan *self efficacy* pada santri SMA kelas XI dan XII Dayah Terpadu Insafuddin Banda Aceh, dan apabila tingkat *fear of failure* berada pada level yang tinggi, maka akan diberikan strategi untuk mengatasi dan mencegah berkembangnya fenomena tersebut.

E. Keaslian Penelitian

Berikut ini adalah lima hasil penelitian yang relevan untuk menghindari kesamaan dengan penelitian ini, di antaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyaningsih (2024) dengan judul “Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *Fear of Failure* pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Negeri Malang” menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi skala *self-efficacy* dan *Performance Failure Appraisal Inventory* (PFAI). Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada waktu, lokasi, dan subjek yang digunakan. Adapun persamaannya terletak pada dua variabel utama, yaitu *self-efficacy* dan *fear of failure*.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhid dan Mukarrohmah (2018) dengan judul “Pengaruh Harapan Orang Tua dan *Self-Efficacy* Akademik

terhadap Kecenderungan *Fear of Failure* pada Siswa. Analisis Perbandingan Antara Siswa Kelas Unggulan dan Siswa Kelas Reguler” menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan skala harapan orang tua, *self-efficacy* akademik, dan kecenderungan *fear of failure*. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada jumlah variabel yang digunakan. Penelitian tersebut melibatkan tiga variabel, yaitu Harapan Orang Tua, *Self-Efficacy* Akademik, dan *Fear of Failure*, sementara penelitian ini hanya menguji dua variabel, yaitu *Self-Efficacy* dan *Fear of Failure*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Parastiara dan Yoenanto (2022) bertujuan untuk mengetahui "Pengaruh *Fear of Failure* dan Motivasi Berprestasi terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi." Sampel dalam penelitian ini diambil dengan *purposive sampling*, dengan kriteria mahasiswa program studi sarjana yang sedang menyelesaikan skripsi dan berasal dari berbagai universitas di Indonesia, baik negeri maupun swasta, mulai angkatan 2017 atau setara dengan semester 10. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linear berganda. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel independen yang digunakan, lokasi, waktu, serta pendekatan penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun persamaannya, kedua penelitian sama-sama menggunakan variabel *fear of failure*.

Penelitian yang dilakukan oleh Murdafasmi, et al. (2020) bertujuan untuk mengetahui "Hubungan Dukungan Sosial dengan *Fear of Failure* pada *Foodpreneur*." Sampel dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik quota sampling dengan kriteria pengusaha kuliner yang berusia antara 18 hingga 34 tahun. Analisis data menggunakan korelasi *product moment Pearson*. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel independen, waktu, tempat, serta subjek yang digunakan. Namun, keduanya memiliki persamaan pada salah satu variabel, yaitu *fear of failure*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Siahaan dan Hardjono (2021) bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan orang tua dan ketakutan akan kegagalan dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI. Sampel penelitian ini terdiri dari siswa kelas XI SMA Batik 1 Surakarta, yang diambil menggunakan teknik *random cluster sampling*, dengan total 138 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada pemilihan variabel X dan sampel yang digunakan. Adapun persamaannya, keduanya memiliki persamaan pada salah satu variabel, yaitu *fear of failure*.

Berdasarkan kelima hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesamaan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Fear of failure*

1. Definisi *Fear of failure*

Fear of failure yaitu adanya kecenderungan pada individu dalam menilai ancaman dan perasaan cemas selama keadaan yang memungkinkan terjadinya gagal (Conroy, Kaye, & Fifer, 2007). Selain itu, menurut Atkinson (1957) *fear of failure* yaitu dorongan untuk menghindari sebuah kegagalan dengan konsekuensi negatif kegagalan, seperti masa lalu, semakin rendah konsep diri individu, dan hilangnya pengaruh sosial. Selain itu ada konsep lain yang ditemukan oleh Conroy (2002) bahwa *fear of failure* adalah sebuah resiko yang tidak menyenangkan dari kegagalan atau ketidakberhasilan yang di alami oleh individu. *Failure* berupa penurunan konsep diri, rasa malu, dan juga hilangnya pengaruh sosial (Conroy, 2002). *Fear of failure* yaitu sebagai dorongan agar individu mampu menghindari sebuah kegagalan dan bukan sebuah dorongan untuk mencapai kesuksesan (Cacciotti, et.al., 2016). Ada konsep lain yang dikemukakan oleh Elliot dan Thrash (2004) tentang *fear of failure*, yaitu ketakutan akan kegagalan yaitu sebuah dorongan yang berupa penghindaran dalam ranah prestasi atau kesuksesan.

Berdasarkan kelima pengertian di atas, *fear of failure* adalah sebuah resiko dari kegagalan atau ketidakberhasilan yang tidak menyenangkan yang

dialami oleh individu, maka peneliti merujuk berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh Conroy (2002).

2. Aspek *Fear of failure*

Aspek-aspek *fear of failure* yang dibahas dalam penelitian ini merujuk pada dua pendapat ahli. Pertama menurut pendapat Conroy (2002) yaitu Ketakutan mengalami penghinaan dan rasa malu, Ketakutan akan penurunan estimasi diri (*self-estimate*), Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial, Ketakutan akan ketidakpastian masa depan, dan Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya. Adapun aspek *fear of failure* menurut Conroy 2002 (dalam Anwar & Minarni, 2023) yaitu:

- a. Ketakutan mengalami penghinaan dan rasa yaitu ketakutan akan memperlakukan diri sendiri, ketika banyak orang lain yang mengetahui kegagalan yang telah dialami individu tersebut. Individu merasa cemas terhadap pemikiran orang lain terhadap dirinya dan ketakutan terhadap penghinaan sehingga menjadi sebab munculnya rasa malu.
- b. Ketakutan akan penurunan estimasi diri (*self-estimate*) yaitu ketakutan individu terhadap diri sendiri dan merasa kurang memiliki potensi seperti orang lain, misalnya merasa tidak cukup pintar, merasa kurang berbakat, sehingga tidak dapat mengontrol performansinya.
- c. Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial yaitu ketakutan yang berkaitan dengan penilaian orang lain kepada individu, mendorong individu menghindari kegagalan, individu berfikir bahwa jika ia mengalami

kegagalan maka tidak ada yang akan menolong meskipun orang terdekat dengannya, sehingga nilai terhadap dirinya dimata orang lain akan menurun.

- d. Ketakutan akan ketidakpastian masa depan yaitu ketakutan yang datang dengan memandang sebuah kegagalan mampu merubah masa depan individu sehingga menimbulkan ketidakpastian, dan juga dapat mempengaruhi rencana yang telah dirancang untuk masa depan, baik dari segi skala maupun besar.
- e. Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya yaitu ketakutan menerima kritikan, mengecewakan harapan, dan kehilangan kepercayaan dari orang lain yang penting baginya seperti orang tua, sehingga menimbulkan penolakan terhadap individu.

Selain tokoh di atas, Rothblum (1990) juga menyatakan ada tiga aspek penting dalam *Fear of failure* yaitu *perfectionis*, *low self-esteem*, dan *evaluation anxiety*.

- a. *Perfectionis* yaitu individu yang perfectionis akan berusaha mendapatkan hasil yang sempurna. Pola kepribadian ini akan membuat individu berusaha dan mencapai targetnya dengan mendekati prestasi yang baik. Tetapi, jika target yang telah ditetapkan tidak tercapai maka siswa akan mengalami kekhawatiran dan ketakutan yang dapat menimbulkan suatu kegagalan.
- b. *Low self-esteem* yaitu harga diri yang rendah dapat membuat individu untuk memiliki pemikiran *negatife*, sehingga individu mudah merasa cemas, panik, dan adanya perasaan bersalah yang dapat menjadi faktor pengganggu kinerja individu serta mendorong individu hanya berfokus pada kegagalan.

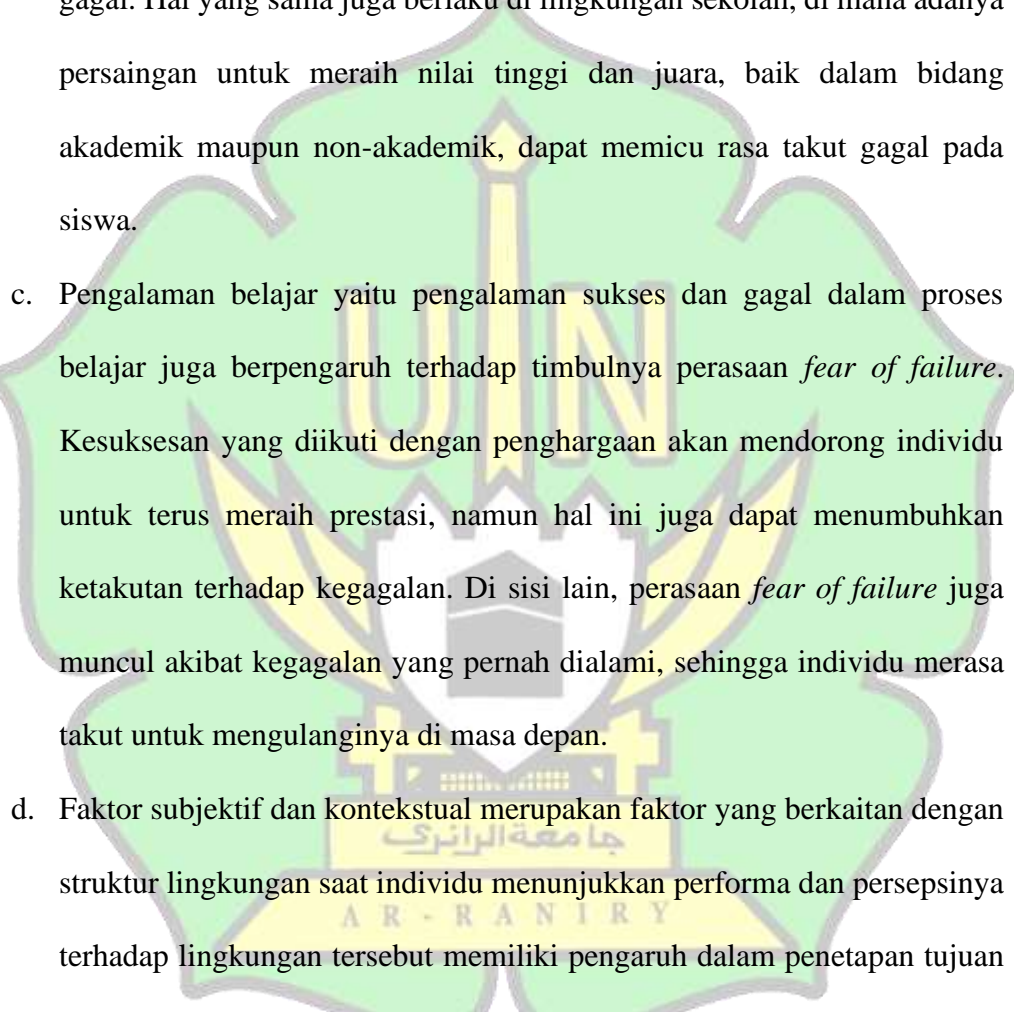
- c. *Evaluation anxiety* yaitu kecemasan yang dirasakan individu akan ketakutan terhadap penilaian *negative* dari teman, guru, dan orang tua sehingga merasa *Fear of failure*.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti mengacu pada aspek *fear of failure* yang dikemukakan oleh Conroy (2002). Aspek *fear of failure* tersebut meliputi: ketakutan akan penghinaan dan rasa malu, ketakutan akan penurunan estimasi diri (*Self-estimate*), ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial, ketakutan akan ketidakpastian masa depan, dan ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya. Peneliti menggunakan aspek ini dikarenakan teori Conroy (2002) mempunyai referensi yang jelas dan mendukung dalam penelitian ini.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Fear of failure*

Faktor-faktor *fear of failure* yang dibahas dalam penelitian ini merujuk pada dua pendapat ahli. Pertama menurut pendapat Conroy (2002), dimana *fear of failure* dipengaruhi oleh pengalaman di awal masa kanak-kanak, karakteristik lingkungan, pengalaman belajar, dan faktor subjektif dan kontekstual.

- a. Pengalaman di masa awal kanak-kanak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Anak-anak yang sering mendapatkan kritik atau dibatasi kegiatannya oleh orang tua cenderung lebih mudah merasa takut gagal. Rasa takut gagal ini bisa muncul akibat sikap orang tua yang terlalu melindungi anak-anak mereka, sehingga anak merasa terbatas dalam mencapai prestasi tanpa bantuan penuh dari orang tua, karena mereka khawatir akan membuat kesalahan.

- 
- b. Karakteristik lingkungan. Lingkungan yang dimaksud disini meliputi lingkungan keluarga dan sekolah. Keluarga yang memberikan banyak tuntutan agar anak mencapai prestasi dapat membuat anak merasa takut gagal. Hal yang sama juga berlaku di lingkungan sekolah, di mana adanya persaingan untuk meraih nilai tinggi dan juara, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, dapat memicu rasa takut gagal pada siswa.
- c. Pengalaman belajar yaitu pengalaman sukses dan gagal dalam proses belajar juga berpengaruh terhadap timbulnya perasaan *fear of failure*. Kesuksesan yang diikuti dengan penghargaan akan mendorong individu untuk terus meraih prestasi, namun hal ini juga dapat menumbuhkan ketakutan terhadap kegagalan. Di sisi lain, perasaan *fear of failure* juga muncul akibat kegagalan yang pernah dialami, sehingga individu merasa takut untuk mengulangnya di masa depan.
- d. Faktor subjektif dan kontekstual merupakan faktor yang berkaitan dengan struktur lingkungan saat individu menunjukkan performa dan persepsinya terhadap lingkungan tersebut memiliki pengaruh dalam penetapan tujuan dan pencapaian prestasi. Jika lingkungan tidak memberikan toleransi terhadap kegagalan, hal ini dapat membuat individu merasa takut gagal. Akibatnya, tujuan yang ditetapkan hanya berfokus pada menghindari kegagalan, bukan untuk meraih kesuksesan.

Selain tokoh di atas, menurut Asmadi (2003) ada 3 faktor yang mempengaruhi *fear of failure*, yaitu kurangnya rasa percaya diri, ketidakmampuan menghadapi kompetisi, dan harapan orang tua yang terlalu tinggi.

- a. Kurangnya rasa percaya diri yaitu perasaan kurang percaya diri muncul ketika individu merasa tidak memiliki harapan lagi. Mereka merasa tidak perlu berusaha karena sudah yakin hasilnya akan gagal. Individu tersebut meyakini bahwa mereka akan gagal dalam ujian dan merasa tidak mungkin bisa mengingat semua materi yang telah dipelajari.
- b. Ketidakmampuan menghadapi kompetisi yaitu keadaan yang dialami individu setelah belajar adalah merasa tidak mampu bersaing, dan seringkali muncul pemikiran apakah segala usaha yang dilakukan akan sia-sia. Mereka merasa khawatir jika hasil yang diperoleh tidak sebaik hasil yang didapatkan oleh teman-temannya yang tidak seberapa rajin belajar.
- c. Harapan orang tua yang terlalu tinggi. Orang tua tentu menginginkan anaknya meraih kesuksesan di masa depan. Namun, ketika orang tua terus-menerus mengungkapkan harapan tinggi kepada anak tanpa mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki, hal tersebut bisa menjadi beban pikiran bagi anak. Harapan yang terlalu tinggi dari orang tua dapat membuat anak merasa tertekan.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, ada juga faktor lainnya yang berpengaruh dengan *fear of failure* yaitu *self efficacy*. Hal ini ditemukan dari penelitian yang dilakukan oleh Muhid dan Mukarrohmah (2018) yang

menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap *fear of failure*, dimana ketika individu mempunyai *self-efficacy* tinggi, maka semakin rendah *fear of failure*. Maka sebab itu, perasaan *fear of failure* dengan *self-efficacy* berjalan beriringan. Individu yang percaya bahwa ia tidak mampu menghadapi situasi tertentu, maka ia cenderung takut menghadapi situasi tersebut.

Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyaningsih (2024) dengan judul “Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *Fear of failure* pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Negeri Malang”. Hasil penelitian ini bahwa *self-efficacy* memberikan kontribusi sebesar 41% terhadap *fear of failure* dengan arah pengaruh negatif ($\rho < 0,000$).

B. *Self efficacy*

1. Definisi *Self efficacy*

Menurut Bandura (1997) mendefinisikan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam mengatur serta melakukan perilaku yang diperlukan demi mencapai target yang ingin dicapai. Selain itu, ada konsep lain yang tentang *self efficacy* yang dikemukakan oleh Lunenburg (2011), *self efficacy* merupakan keyakinan seseorang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya diberbagai situasi.

Selain itu, Battu dan Susanto (2022) menggambarkan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan individu ketika dapat menguasai situasi dan memperoleh hasil yang positif, yaitu keadaan di mana seseorang yakin dan percaya bahwa mereka dapat mengontrol hasil dari usaha yang telah dilakukan. Sedangkan konsep yang

yang dikemukakan oleh Sebayang dan Sembiring (2017) tentang *self efficacy* yaitu keyakinan manusia terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk melatih probabilitas terhadap fungsi diri sehingga individu dapat melaksanakan tugas dengan sukses. Harahap, Hayati, dan Yarshal (2021) juga menjelaskan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengatasi berbagai macam situasi yang muncul dalam hidupnya.

Berdasarkan kelima pengertian diatas, maka peneliti merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Bandura (1997) yaitu keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam mengatur serta melakukan perilaku yang diperlukan demi mencapai target yang ingin dicapai.

2. Dimensi *Self efficacy*

Dimensi *self efficacy* yang dibahas dalam penelitian ini merujuk pada dua pendapat ahli. Pertama menurut pendapat Bandura (1997) yaitu *level/magnitude, strength, dan generality*.

- a. *Level/magnitude*. Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas dimana individu merasa mampu atau tidak untuk melakukannya, sebab kemampuan diri individu berbeda-beda. Konsep dalam dimensi ini terletak pada keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas.
- b. *Strength*. Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Dimensi ini biasanya

berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

- c. *Generality*. Dimensi ini berkaitan dengan keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di berbagai aktivitas. Individu mungkin yakin akan kemampuannya pada banyak bidang atau hanya beberapa bidang tertentu.

Selain tokoh di atas, Lunenberg (2011) menyebutkan ada empat indikator untuk mengukur *self efficacy*, yaitu pengalaman akan kesuksesan, pengalaman individu lain, persuasi verbal, dan keadaan fisiologis.

- a. Pengalaman akan kesuksesan (*Past Performance*) yaitu pengamatan pada pengalaman Individu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan sebelumnya. Ketika seseorang berhasil menyelesaikan tugas yang sulit, hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk menghadapi tantangan serupa di masa depan.
- b. Pengalaman individu lain (*Vicarious Experience*) yaitu pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dalam menyelesaikan tugas yang sama. Menyaksikan teman atau orang lain mencapai keberhasilan dapat meningkatkan keyakinan individu bahwa mereka juga mampu melakukannya, terutama jika mereka merasa memiliki kesamaan dengan orang yang mereka amati.
- c. Persuasi Verbal (*Verbal Persuasion*) yaitu dukungan dan dorongan dari orang lain, seperti teman, keluarga, atau atasan, dapat membantu meningkatkan *self-efficacy* seseorang. Ketika seseorang diberi tahu bahwa

mereka mampu melakukan sesuatu, hal ini dapat memperkuat keyakinan mereka dan mendorongnya untuk berusaha dengan lebih giat.

- d. Keadaan Fisiologis (*Emotional Cues*). Seseorang yang mengharapkan kegagalan dalam suatu tugas atau menganggapnya terlalu sulit kemungkinan akan merasakan gejala fisik tertentu, seperti jantung berdebar, wajah memerah, telapak tangan berkeringat, sakit kepala, dan lain-lain.

C. Hubungan antara *Self Efficacy* dengan *Fear of Failure*

Setiap santri memiliki keinginan dan harapan yang besar terhadap kelulusan dan keyakinan dirinya ketika ingin melanjutkannya ke perguruan tinggi. Namun hal itu tidak terlepas dari kegagalan yang akan dialaminya. Jika mengalami kegagalan, proses yang telah mereka lalui dengan tujuan mencapai kelulusan adalah hal yang akan terus tertanam dalam diri mereka sehingga akan dapat menimbulkan ketakutan akan kegagalan untuk terus mencoba. Hal inilah yang dinamakan dengan *fear of failure*. Menurut Conroy (2002) *fear of failure* adalah sebuah resiko yang tidak menyenangkan dari kegagalan atau ketidakberhasilan yang di alami oleh individu.

Santri yang tidak mengalami *fear of failure* mereka akan mudah untuk mengatasi dan mengontrol dirinya ketika mengalami kegagalan dengan terus berusaha dan semangat untuk terus mencoba hal yang baru. Santri yang mengalami *fear of failure* akan merasakan takut akan mencoba hal yang baru. Pada akhirnya, santri merasa tidak mampu mengembangkan potensi diri dan mencapai kemampuan terbaiknya.

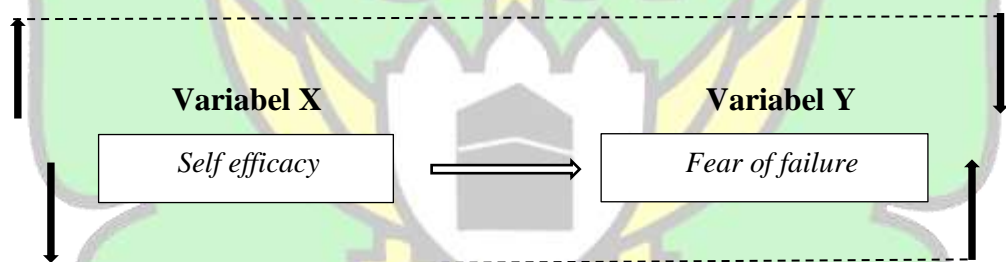
Perasaan takut gagal (*fear of failure*) juga sangat dipengaruhi oleh sejauh mana keyakinan yang dimiliki santri terhadap dirinya. Keyakinan atau kepercayaan pada kemampuan diri dalam mengatur dan melaksanakan suatu tindakan yang diperlukan dalam rangka pencapaian hasil usaha disebut juga dengan *self-efficacy* (Bandura, 1997). *Self-efficacy* merujuk pada pandangan santri tentang kemampuannya untuk melakukan suatu tindakan. Sementara itu, harapan-harapan tentang hasil berkaitan dengan keyakinan mengenai apa yang akan tercapai dari tindakan tersebut (Schunk, 2012). *Self-efficacy* santri berkaitan dengan cara mereka memandang kemampuan diri untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut teori atribusi kausal, santri yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung menganggap kegagalan sebagai akibat dari kurangnya usaha yang dilakukan. Sementara itu, santri dengan *self-efficacy* rendah lebih cenderung mengartikan kegagalan sebagai sesuatu yang bersifat permanen atau terkait dengan ketidakmampuan mereka.

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulistiyaningsih (2024) dengan judul “Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *Fear of failure* pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Negeri Malang”, dengan hasil penelitian bahwa *self-efficacy* memberikan kontribusi sebesar 41% terhadap *fear of failure* dengan arah pengaruh negatif ($\rho < 0,000$) sehingga menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap *fear of failure*, dimana ketika individu mempunyai *self-efficacy* tinggi, maka semakin rendah *fear of failure*. Maka sebab itu, perasaan *fear of failure* dengan *self-efficacy* berjalan beriringan. Santri yang

percaya bahwa ia tidak mampu menghadapi situasi tertentu, maka ia cenderung takut menghadapi situasi tersebut.

Hubungan antara *self-efficacy* dan *fear of failure* menunjukkan bahwa peningkatan keyakinan diri dapat berkontribusi pada pengurangan ketakutan akan kegagalan. Hal ini menekankan pentingnya pengembangan *self-efficacy* sebagai strategi untuk membantu santri menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri dan mengurangi dampak negatif dari *fear of failure* dalam kehidupan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dan *fear of failure*.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan mengenai permasalahan dan teori yang telah disampaikan, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara *self-efficacy* dan *fear of failure*. Ini berarti, semakin tinggi tingkat *self-efficacy*, semakin rendah tingkat *fear of failure* pada santri SMA kelas XI dan XII di Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh. *Self-efficacy*

berperan dalam mengurangi *fear of failure*. Santri dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki tingkat *fear of failure* yang lebih rendah dibandingkan dengan santri yang memiliki tingkat *self-efficacy* yang rendah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk mempelajari bagian-bagian dan fenomena serta hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang ada (Abdullah, et.al., 2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin memahami pola hubungan, interaksi, dan sebab-akibat antara dua variabel tersebut dengan cara yang terukur, sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan hubungan kedua variabel tersebut. Peneliti tidak menggunakan pendekatan kualitatif ataupun gabungan kuantitatif dan kualitatif karena berdasarkan fenomena yang telah dipilih oleh peneliti yaitu ingin mengkonfirmasi atau menguji suatu hipotesis mengenai hubungan ataupun pola interaksi antar kedua variabel. Oleh karena itu, jika peneliti menggunakan pendekatan kualitatif atau gabungan peneliti tidak dapat menjawab hipotesis kedua hubungan atau pola interaksi variabel tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode korelasional, yaitu metode yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan pada suatu faktor terkait dengan perubahan pada satu atau lebih faktor lainnya (Abdullah, et.al., 2023). Metode korelasional dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan

self efficacy dengan *fear of failure* pada Santri SMA kelas XI dan XII Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel adalah langkah untuk menentukan variabel-variabel utama dalam penelitian serta menetapkan peran atau fungsinya masing-masing. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel terikat (yang dipengaruhi) dan variabel bebas (yang memengaruhi variabel lainnya) (Azwar, 2015).

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel terikat (Y) : *Fear of Failure*
2. Variabel bebas (X) : *Self Efficacy*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas pengertian dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel:

1. *Self Efficacy*

Variabel *self efficacy* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh santri SMA kelas XI dan XII Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh dalam mengatur serta melakukan perilaku yang diperlukan demi mencapai target yang ingin dicapai. *Self efficacy* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan dari aspek Bandura (1997) yaitu aspek *level/magnitude*, aspek *strength*, dan aspek *generality*.

2. *Fear of failure*

Variabel *Fear of failure* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebuah resiko dari kegagalan atau ketidakberhasilan yang tidak menyenangkan yang dialami oleh santri SMA kelas XI dan XII Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh. *Fear of failure* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan dari aspek menurut Conroy (2002) yaitu ketakutan mengalami penghinaan dan rasa malu, ketakutan penurunan estimasi diri individu, ketakutan hilangnya pengaruh sosial, ketakutan ketidakpastian masa depan, dan ketakutan akan mengecewakan orang penting baginya.

D. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang menjadi fokus dalam penelitian, yang bisa meliputi makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa, yang dapat menjadi sumber data untuk mewakili karakteristik tertentu dalam penelitian tersebut (Abdullah, et.al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri SMA Inshafuddin Banda Aceh yang terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas X, XI dan XII. Kelas X tidak dijadikan sampel, karena pada kelas XI santri baru mulai dihadapkan pada pilihan jurusan yang akan diambil di perguruan tinggi, dan pada kelas XII mereka sudah mempersiapkan diri dengan matang untuk masa depan mereka. Di kelas XI, diharapkan santri sudah mulai merencanakan langkah-langkah setelah lulus SMA, memberikan mereka cukup waktu untuk mempersiapkan diri dengan baik (Mulyadi, 2007). Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini terdiri dari 150 santri.

Tabel 3. 1
Jumlah Santri Perkelas

Kelas	Jumlah Santri
XI IPA 1	31
XI IPA 2	29
XI IPA 3	17
XII IPA 1	31
XII IPA 2	23
XII IPS	19
Jumlah	105

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti (Abdullah, et.al., 2023). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, dengan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 150 santri dari kelas XI dan XII SMA Inshafuddin Banda Aceh. Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*, jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 105 santri.

Teknik sampling yang digunakan untuk memilih 105 siswa yaitu teknik *Proportionate Stratified Sampling*. Teknik ini digunakan ketika populasi memiliki anggota atau unsur yang tidak homogen dan terbagi dalam strata-strata yang proporsional (Sugiyono, 2013). Rumus untuk menentukan jumlah sampel dari setiap bagian menggunakan teknik *Proportionate Stratified Sampling* adalah sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : jumlah sampel tiap tingkat kelas

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi tiap tingkat kelas

N : jumlah populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan jumlah santri perkelas adalah:

$$\text{XI IPA 1} = \frac{31}{150} \times 105 = 21,7 \approx 22$$

$$\text{XI IPA 2} = \frac{29}{150} \times 105 = 20,3 \approx 20$$

$$\text{XI IPS} = \frac{17}{150} \times 105 = 11,9 \approx 12$$

$$\text{XII IPA 1} = \frac{31}{150} \times 105 = 21,7 \approx 22$$

$$\text{XII IPA 2} = \frac{23}{150} \times 105 = 16,1 \approx 16$$

$$\text{XII IPS} = \frac{19}{150} \times 105 = 13,3 \approx 13$$

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Tahap pertama yang dilakukan adalah menyiapkan alat ukur. Alat ukur psikologi adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data. Alat ini akan menghasilkan data dalam bentuk angka atau skor pada skala tertentu. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *self-efficacy* dan *fear of failure* yang disusun dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator tertentu (Sugiyono, 2013).

Subjek diberikan serangkaian pernyataan yang dibedakan menjadi pernyataan yang bersifat positif (*favourable*) dan negatif (*unfavourable*), dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan-pernyataan ini disusun dalam bentuk skala dan kemudian dibagikan langsung kepada santri SMA Kelas XI dan XII Inshafuddin Banda Aceh.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sendiri. Skala *self-efficacy* dibuat berdasarkan teori dan dimensi yang dikemukakan oleh Bandura (1987), sementara skala *fear of failure* disusun berdasarkan teori dan aspek-aspek yang diuraikan oleh Conroy (2002). Penilaian atau pemberian skor pada skala ini dilakukan dengan cara, untuk item yang bersifat positif (*favourable*), skornya bergerak dari empat hingga satu, sedangkan untuk item yang bersifat negatif (*unfavourable*), skornya bergerak dari satu hingga empat (Azwar, 2016).

Tabel 3. 2
Skor Skala Favorable dan Skala Unfavorable

Jawaban	Aitem	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

a. Skala *Self Efficacy*

Self efficacy dapat diukur dengan menggunakan skala *self efficacy* yang disusun peneliti berdasarkan tiga dimensi yang dikemukakan oleh Bandura (1997). Untuk menunjukkan aitem *favourable* ditandai dengan F dan untuk menunjukkan aitem *unfavourable* ditandai dengan UF.

Tabel 3. 3
Blue Print Skala Self Efficacy

Dimensi	Definisi Dimensi	Indikator	Nomor Aitem	
			F	UF
<i>Level/ magnitude</i>	berkaitan dengan derajat kesulitan tugas dimana individu merasa mampu atau tidak untuk melakukannya, sebab kemampuan diri individu berbeda-beda. Konsep dalam dimensi ini terletak pada keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas	1. Derajat kesulitan tugas dimana individu merasa mampu atau tidak untuk melakukannya	1,2,3 ,4	19,20, 21,22, 23
		2. Keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas	5	24
<i>Strength</i>	tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya	1. Makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya	6,7,8 ,9,10 , 11,1 2,13, 14	25,26, 27
<i>Generality</i>	Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di berbagai aktivitas. Individu mungkin	1. Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di	15,1 6	28,29

yakin akan berbagai kemampuannya pada aktivitas banyak bidang atau hanya beberapa bidang tertentu.

2. Individu mungkin yakin akan kemampuannya pada banyak bidang atau hanya beberapa bidang tertentu 17,1 30 8

Total	18	12
--------------	-----------	-----------

b. Skala *Fear of Failure*

Fear of failure diukur menggunakan skala *fear of failure* yang diukur berdasarkan aspek-aspek *fear of failure* menurut Conroy (2002) yang terdiri dari lima aspek. Untuk menunjukkan aitem *favourable* ditandai dengan F dan untuk menunjukkan aitem *unfavourable* ditandai dengan UF.

Tabel 3. 4
Blue Print Skala Fear of Failure

Aspek	Definisi Aspek	Indikator	Nomor Aitem	
			F	UF
Ketakutan mengalami penghinaan dan rasa malu	Ketakutan akan mempermalukan diri sendiri, ketika banyak orang lain yang mengetahui kegagalan yang dialami individu tersebut. Individu merasa cemas terhadap pemikiran orang lain terhadap dirinya dan ketakutan terhadap penghinaan sehingga menjadi	1. Ketakutan akan mempermalukan diri sendiri	1,2,3	22,23
		2. Individu merasa cemas terhadap pemikiran orang lain terhadap dirinya	4	24
		3. Ketakutan terhadap penghinaan	5	25,26

	sebab munculnya rasa malu			
Ketakutan akan penurunan estimasi diri (<i>self-estimate</i>)	Ketakutan individu terhadap diri sendiri dan merasa kurang memiliki potensi seperti orang lain, misalnya merasa tidak cukup pintar, merasa kurang berbakat, sehingga tidak dapat mengontrol performansinya	1.Ketakutan individu terhadap diri sendiri	6	27
		2.Merasa kurang memiliki potensi seperti orang lain	7,8	28
Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial	Ketakutan yang berkaitan dengan penilaian orang lain kepada individu, mendorong individu menghindari kegagalan, individu berfikir bahwa jika ia mengalami kegagalan maka tidak ada yang akan menolong meskipun orang terdekat dengannya, sehingga nilai terhadap dirinya dimata orang lain akan menurun	1.Ketakutan yang berkaitan dengan penilaian orang lain kepada individu	9	29
		2.Individu menghindari kegagalan	10,11	30,31
		3.Individu takut tidak ada yang menolongnya saat mengalami kegagalan	12,13	32
Ketakutan akan ketidakpastian masa depan	Ketakutan yang datang dengan memandang sebuah kegagalan mampu merubah masa depan individu sehingga menimbulkan ketidakpastian, dan juga dapat mempengaruhi rencana yang telah dirancang untuk masa depan, baik	1.Ketakutan individu akan perubahan masa depan	14,15	33
		2.Menimbulkan ketidakpastian	16	34

dari segi skala
maupun besar

Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya	Ketakutan menerima kritikan, mengecewakan harapan, dan kehilangan kepercayaan dari orang lain yang penting baginya seperti orang tua, sehingga menimbulkan penolakan terhadap individu	1.Ketakutan menerima kritikan 2.Mengecewakan harapan 3.Kehilangan kepercayaan dari orang lain yang penting baginya seperti orang tua	17 18,19 20,21	- - -
Total			21	13

2. Uji Validitas

Validitas adalah karakteristik terpenting dalam pengukuran yang mengacu kepada akurasi dan kecermatan fungsi ukur tes yang bersangkutan (Azwar, 2016). Dalam penyusunan skripsi ini validitas yang digunakan adalah validitas isi yang menunjukkan sejauh mana suatu aitem mencakup keseluruhan kawasan isi yang akan diukur dan isinya harus tetap relevan serta tetap berada dalam batasan pengukuran. Uji validitas dilakukan menggunakan *product moment* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22 *for windows*.

Butir-butir aitem yang telah dinilai baik secara teoritis dan dianggap layak, masih perlu diuji secara empiris untuk memastikan validitas isinya. Uji ini dilakukan dengan menganalisis statistik untuk menilai sejauh mana butir-butir tersebut mencerminkan indikator perilaku dari atribut yang diukur. Proses ini bersifat kualitatif dan melibatkan panel ahli untuk menghasilkan validitas

logis. Skala yang telah dibuat akan dievaluasi oleh tinjauan dari para ahli yang memiliki kualifikasi pendidikan minimal Strata 2 (S2) dan keahlian di bidang psikologi. Kemungkinan besar kesepakatan penilaian antara para ahli yang menilai kelayakan suatu item akan dapat diperkirakan dan dapat dikuantifikasi serta statistik tersebut merupakan indikator validitas isi dan validitas isi tes (Azwar, 2016). Menurut Azwar (2016) Statistik CVR (*Content Validity Ratio*) dirumuskan sebagai:

$$CVR = \frac{2n_e}{n} - 1$$

Keterangan :

CVR = *Content Validity Ratio*

n_e = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem 'esensial'

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Angka CVR berkisar antara -1,00 hingga +1,00. Jika $CVR > 0,00$, berarti lebih dari 50% ahli dalam panel menyatakan bahwa item tersebut esensial. Semakin besar nilai CVR melebihi angka 0, semakin esensial dan semakin tinggi validitas isinya. CVR sebaiknya diinterpretasikan dalam rentang -1,0 hingga +1,0 secara relatif. Item dengan CVR negatif atau sama dengan nol harus dihapus, sementara item dengan CVR positif menunjukkan validitas isi dengan tingkat tertentu (Azwar, 2016).

1. Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Skala *Fear of Failure*

Tabel 3. 5
Komputasi CVR Skala Fear of Failure

No	Koefisian CVR	No	Koefisian CVR	No	Koefisian CVR
1	1	12	1	23	1
2	1	13	1	24	1
3	1	14	1	25	1
4	1	15	1	26	1
5	1	16	1	27	1
6	1	17	1	28	1
7	1	18	1	29	1
8	1	19	1	30	1
9	1	20	1	31	1
10	1	21	1	32	1
11	1	22	1	33	1
				34	1

Berdasarkan hasil komputasi skala *Fear of Failure* yang peneliti gunakan dengan *judgement expert* sebanyak 3 orang didapatkan seluruh aitem yang berjumlah 34 aitem memiliki koefisien 1 dan dinyatakan valid dan esensial.

2. Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* *Self Efficacy*

Tabel 3. 6
Komputasi CVR Skala Self Efficacy

No	Koefisian CVR	No	Koefisian CVR	No	Koefisian CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1

Berdasarkan hasil komputasi skala *Self Efficacy* yang peneliti gunakan dengan *judgement expert* sebanyak 3 orang didapatkan seluruh

aitem yang berjumlah 30 aitem memiliki koefisien 1 dan dinyatakan valid dan esensial.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem mengukur sejauh mana aitem dapat membedakan antara satu individu dengan individu lainnya berdasarkan atribut yang diukur oleh tes. Hal ini dinyatakan sebagai parameter daya diskriminasi aitem (*discriminating power*) dari item tersebut. Secara prinsip, daya diskriminasi aitem dicerminkan oleh perbedaan jawaban terhadap aitem diantara kelompok subjek dengan kelompok lainnya. Kemampuan aitem untuk membedakan subjek secara kuantitatif diukur melalui parameter daya diskriminasi aitem. Indeks diskriminasi aitem adalah parameter daya beda aitem yang diperoleh dengan tidak menggunakan komputasi koefisien korelasi. Suatu aitem dinyatakan memiliki daya diskriminasi dianggap tinggi jika sebagian besar subjek dari kelompok dengan skor tinggi dapat menjawabnya dengan benar, sementara sebagian besar subjek dari kelompok dengan skor rendah tidak dapat menjawabnya dengan benar. Semakin besar perbedaan antara proporsi subjek yang menjawab benar di kelompok tinggi dan rendah, maka semakin tinggi daya diskriminasi suatu item (Azwar, 2016).

Dalam penelitian ini, korelasi antara item dengan total skor digunakan sebagai kriteria, dengan batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Artinya, jika koefisien korelasi item mencapai minimal 0,25, maka item tersebut dianggap memiliki daya diskriminasi yang memadai. Sebaliknya, jika nilai r_{ix} kurang dari 0,25, item tersebut dianggap memiliki daya diskriminasi yang rendah. Perhitungan daya

diskriminasi item dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment Pearson*, yang dihitung menggunakan program SPSS versi 22.0 for Windows (Azwar, 2012).

a. Uji Daya Beda Aitem Skala *Fear of Failure*

Tabel 3. 7
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Fear of Failure

No.	rix	No.	rix	No.	rix
1	.286	12	.581	23	.399
2	.342	13	.543	24	.345
3	.517	14	.511	25	.396
4	.229	15	.365	26	.531
5	.483	16	.283	27	.392
6	.441	17	.543	28	.309
7	.378	18	.462	29	.371
8	.291	19	.425	30	.158
9	.303	20	.267	31	.039
10	.465	21	.166	32	.338
11	.440	22	.293	33	.384
				34	.218

Berdasarkan tabel 3.7 diatas maka dari 34 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem dibawah 0,25 sebanyak 5 aitem (4,21,30,31,34) sehingga aitem tersebut gugur.

Tabel 3. 8
Blue Print terbaru Skala Fear of Failure

No.	Aspek	Aitem		Total	%
		F	UF		
1.	Ketakutan mengalami penghinaan dan rasa malu	1,2,3,4	20,21,22,23,24	9	31%
2.	Ketakutan akan penurunan estimasi diri (<i>self-estimate</i>)	5,6,7	25,26	5	17%
3.	Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial	8,9,10,11,12	27,28	7	24%

4.	Ketakutan akan ketidakpastian masa depan	13,14,15	29	4	14%
5.	Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya	16,17,18,19	-	4	14%
Total		19	10	29	100%

b. Uji Daya Beda Aitem Skala *Self Efficacy*

Tabel 3.9
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Self Efficacy

No	rix.	No	rix.	No	rix.
1	.358	11	.500	21	.137
2	.483	12	.382	22	-.083
3	.416	13	.542	23	.574
4	.478	14	.507	24	.471
5	.566	15	.466	25	.519
6	.162	16	.494	26	.233
7	.660	17	.480	27	.400
8	.547	18	.264	28	.548
9	.297	19	.565	29	.556
10	.650	20	.386	30	.481

Berdasarkan tabel 3.9 diatas maka dari 30 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem dibawah 0,25 sebanyak 4 aitem (6,21,22,26) sehingga aitem tersebut gugur.

Tabel 3.10
Blue Print terbaru Skala Self Efficacy

No	Aspek	Aitem		Total	%
		F	UF		
1.	<i>Level/ magnitude</i>	1,2,3,4,5	18,19,20,21	9	
2.	<i>Strength</i>	6,7,8,9,10,11,12,13	22,23	10	
3.	<i>Generalit y</i>	14,15,16,17	24,25,36	7	
Total		17	9	26	

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada konsistensi suatu skala pengukuran psikologis. Semakin reliabel suatu instrumen, semakin akurat skor yang dihasilkannya. Selain itu, reliabilitas juga menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan di waktu yang berbeda. Skor reliabilitas berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, semakin tinggi reliabilitas alat ukur tersebut. Skor reliabilitas yang ideal adalah 0,900, sementara skor 0,800 dianggap sangat baik untuk alat ukur psikologi, dan skor 0,700 sudah dianggap memadai (Saifuddin, 2020).

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang diuji dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 22 untuk Windows. Hasil uji reliabilitas pada skala *fear of failure* diperoleh nilai $\alpha = 0,859$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 5 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasilnya diperoleh $\alpha = 0.850$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi.

Pada skala *self efficacy* hasil uji reliabilitas diperoleh nilai $\alpha = 0,886$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 4 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasilnya diperoleh $\alpha = 0,893$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari lapangan akan dianalisis secara kuantitatif menggunakan rumus statistik. Teknik pengolahan data digunakan untuk menganalisis hasil penelitian guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul, dengan cara memberikan skor skala *Self-efficacy* dan *Fear of Failure* dari tiap-tiap santri.

a. Editing

Editing adalah proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Pada tahap ini, kuesioner yang telah diisi oleh responden akan diperiksa untuk menemukan kemungkinan kesalahan atau ketidaksesuaian dalam pengisian kuesioner tersebut. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Fatihuddin, 2015).

Skala *Self efficacy* dan *Fear of failure* disebarkan secara langsung kepada santri SMA kelas XI dan XII Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh. Setelah subjek menjawab pertanyaan dengan pilihan yang telah disediakan, mereka kemudian mengembalikan kuesioner kepada peneliti. Pada tahap editing, peneliti akan memeriksa kembali kelengkapan data dengan mengecek identitas setiap subjek penelitian. Peneliti juga akan memperbaiki jika ditemukan kesalahan pada informasi seperti kelas, umur, atau asal daerah subjek yang tidak sesuai atau tidak tepat.

b. Kalkulasi

Kalkulasi adalah proses pengolahan data yang telah terkumpul dengan cara melakukan operasi matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian, yang dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak seperti *Microsoft Excel*.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah proses memasukkan atau mencatat data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel utama penelitian untuk memudahkan analisis lebih lanjut (Fatihudin, 2015). Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 22.0 untuk *Windows*. Setelah kuesioner diisi oleh responden, data dimasukkan ke dalam program tersebut. Setiap responden diberi kode, kemudian data dari kuesioner dimasukkan ke dalam kolom tabel yang telah disesuaikan. Proses ini mencakup penginputan pertanyaan dan nilai dari jawaban yang diberikan oleh responden. Setelah itu, data yang telah diinputkan dapat dianalisis untuk melihat korelasi antara kedua variabel yang diteliti.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2016), jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka analisis data parametris tidak bisa diterapkan. Untuk menguji normalitas, analisis dilakukan dengan pendekatan non-parametrik menggunakan teknik statistik yang tersedia di program SPSS versi

22.0 untuk Windows. Aturan yang digunakan menggunakan teknik statistik *Skewness* dan rasio *Kurtosis*. *Skewness* merupakan statistik yang digunakan dalam pemberian gambaran distribusi apakah miring ke kiri, apakah miring ke kanan atau simetris sedangkan *kurtosis* merupakan statistik yang digunakan dalam pemberian gambaran apakah distribusi lebih runcing atau cenderung rata (Setiawan, 2012).

Menurut Field (2013) Uji normalitas dengan *Skewness* dan *Kurtosis* dapat dilihat dengan menghitung nilai *Skewness* dan *Kurtosis*. *Skewness* dapat dihitung dari nilai *Skewness/SE Skewness*. Begitu juga dengan nilai *Kurtosis* dapat dihitung dari nilai *Kurtosis/SE kurtosis*. Batas toleransi *Skewness* dan *Kurtosis* yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 (dibulatkan -2 sampai 2).

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan agar dapat membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan linearitas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2018). Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan *test for linierity*, hubungan antar variabel dikatakan linier apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Sedangkan dikatakan tidak linier apabila nilai signifikan besar dari 0,05 ($p > 0,05$) (Widhiarso, 2010). Pada penelitian ini pengujian linearitas menggunakan *test for linierity* yang terdapat pada SPSS version 22.0 for windows.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan dan dinyatakan memenuhi, langkah berikutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis

korelasi *product moment* dari *Pearson*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *self-efficacy* dan *fear of failure*. Hubungan antara variabel X (*self-efficacy*) dan variabel Y (*fear of failure*) bisa bersifat positif atau negatif. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat korelasi, sementara jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak ada korelasi (Jabnabillah & Margina, 2022).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan penyusunan skala *fear of failure* dan skala *self efficacy*. Penyusunan skala *fear of failure* disusun berdasarkan teori dan aspek menurut Conroy (2002) yang kemudian diturunkan menjadi indikator sehingga terdiri dari beberapa aitem berdasarkan aspek tersebut. Adapun penyusunan skala *self efficacy* disusun berdasarkan teori dan dimensi menurut Bandura (1987) lalu diturunkan menjadi indikator, kemudian diturunkan menjadi beberapa aitem berdasarkan dimensi tersebut.

Skala penelitian yang telah disusun selanjutnya di uji validitasnya terlebih dahulu dengan melalui uji validitas oleh *expert Judgement* untuk dilihat apakah aitem-aitem yang dibuat sudah sesuai atau tidak. Selanjutnya setelah selesai uji validitas, peneliti menyiapkan kuesioner untuk dilakukannya *try out* dan penelitian. Peneliti melakukan uji daya beda aitem agar melihat koefisien korelasi aitem pada skala yang telah disebar dan dari hasil ini peneliti menemukan beberapa aitem yang gugur yang nantinya tidak dapat dipakai lagi pada saat penelitian dilaksanakan. Kemudian, peneliti menyiapkan kuesioner untuk dibagikan lagi kepada santri SMA kelas XI dan XII Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh.

Pada tanggal 28 November peneliti mengajukan surat permohonan surat izin penelitian kepada bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang

ditujukan kepada Cabang Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh untuk menerima perizinan melakukan penelitian di SMA Inshafuddin Banda Aceh. Pada tanggal 05 Desember 2024, peneliti mengantarkan surat izin penelitian dari akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry serta surat izin penelitian dari Cabang Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh ke bidang Tata Usaha SMA Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Penelitian

Pelaksanaan uji coba alat ukur penelitian (*try out*) pada penelitian menggunakan *try out* terpakai yaitu suatu teknik untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan cara pengambilan datanya hanya sekali dan hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Pada *try out* terpakai ini, skala yang telah diisi oleh subjek akan dilakukan uji daya beda aitem terlebih dahulu untuk mengetahui mana aitem yang memenuhi persyaratan yang ditentukan. Alasan peneliti menggunakan *try out* terpakai yaitu dikarenakan para santri sudah tiba saatnya libur sekolah, dan juga peneliti menggunakan teknik *stratified purposive*, dimana peneliti tidak dapat memperkirakan akan mendapatkan data dari santri yang sesuai dengan jumlah sampel yang diperlukan oleh peneliti. Peneliti khawatir jika dilakukan *try out* terlebih dahulu kemudian dilakukan penelitian, maka jumlah sampel yang dijadikan sampel tidak mencukupi saat penelitian. Maka dari itu peneliti menggunakan *try out* terpakai.

Aitem yang diuji cobakan berjumlah 34 aitem untuk skala *fear of failure* dan 30 aitem untuk skala *self efficacy*. Uji coba alat ukur dilakukan bersamaan dengan penelitian dan dilakukan pada 6 Desember 2024. Pada saat melakukan *try*

out dan penelitian, peneliti menggunakan skala dalam bentuk kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada santri SMA kelas XI dan XII Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh. Kuesioner dibagikan kepada 105 santri, yang kemudian diambil sebanyak 60 kuesioner untuk uji coba alat ukur. Dari 60 kuesioner yang telah diisi, terdapat beberapa aitem yang gugur, yaitu 5 aitem pada skala *fear of failure* (4, 21, 30, 31, 34) dan 4 aitem pada skala *self efficacy* (6, 21, 22, 26). Setelah penghapusan aitem-aitem tersebut, penelitian dilanjutkan dengan menggunakan sisa kuesioner dan aitem yang dipakai saat penelitian yaitu 29 aitem untuk skala *fear of failure* dan 26 aitem untuk skala *self efficacy*.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Populasi responden dalam penelitian ini adalah 150 santri kelas XI dan XII dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 105 santri. Jumlah sampel tersebut mengacu pada tabel populasi dan sampel dari *Issac* dan *Michael*. Berikut data demografi sampel yang diperoleh dalam penelitian ini.

a. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Menurut Hurlock (1980) perkembangan remaja terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu remaja awal dengan rentang usia 11-13 tahun, remaja madya dengan rentang usia 14-16 tahun dan remaja akhir dengan rentang usia 17-20 tahun. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, subjek dalam penelitian ini tergolong dalam usia masa remaja madya dan remaja akhir yaitu dengan rentang usia 15-18 tahun. Sampel dengan usia 15 tahun berjumlah 2 santri (1.9 %), usia 16 tahun berjumlah 38 santri (36.2 %), usia 17 tahun berjumlah 55

santri (52.4 %), dan usia 18 tahun berjumlah 10 santri (9.5 %). Dapat disimpulkan sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel yang berusia 17 tahun yang berjumlah 55 santri (52.4 %), sebagaimana yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Samtri	Persentase (%)
15 Tahun	2	1.9%
16 Tahun	38	36.2%
17 Tahun	55	52.4%
18 Tahun	10	9.5%
Jumlah	105	100%

Subjek berdasarkan usia didominasi oleh usia 17 tahun yang berjumlah 55 santri dengan persentase 52.4%. Kemudian dilanjutkan dengan subjek yang berusia 16 tahun berjumlah 38 santri dengan persentase 36.2%, subjek berusia 18 tahun dengan persentase 9.5% berjumlah 10 santri, dan subjek berusia 15 tahun dengan persentase 1.9% yang berjumlah 2 santri.

b. Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Santri	Persentase
Laki-laki	52	49.5%
Perempuan	53	50.5%
Jumlah	105	100%

Berdasarkan hasil penelitian, sampel laki-laki berjumlah 52 santri (49.5%) dan sampel perempuan berjumlah 53 santri (50.5%). Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan.

c. Data Demografi Berdasarkan Kelas

Tabel 4.3

Data Demografi Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah Santri	Presentase (%)
XI IPA 1	22	21%
XI IPA 2	20	19%
XI IPS	12	12%
XII IPA 1	22	21%
XII IPA 2	16	16%
XII IPS	13	13%

Dari enam ruang kelas, yaitu 3 ruang kelas XI dan tiga ruang kelas XII, responden dipilih secara *purposive sampling* sehingga pada kelas XI IPA 1 terdapat 22 santri (21%), kelas XI IPA 2 terdapat 19 santri (19%), kelas XI IPS terdapat 12 santri (12%), kelas XII IPA 1 terdapat 22 santri (21%), kelas XII IPA 2 terdapat 16 santri (16%), dan kelas XII IPA terdapat 13 santri (13%).

d. Data Demografi Berdasarkan Asal Daerah

Tabel 4.4

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Asal Daerah

Kota/Kabupaten	Jumlah Santri	Presentase (%)
Aceh Jaya	19	18.1%
Aceh Tengah	6	5.7%
Aceh Selatan	9	8.6%
Batam	1	1%
Jawa Barat	2	1.9%
Medan	2	1.9%
ABDYA	1	1%
Nagan Raya	2	1.9%
Pidie	3	2.9%
Pidie Jaya	2	1.9%
Sigli	2	1.9%
Takengon	3	2.9%
Aceh Tengah	2	2.9%
Simeulue	2	1.9%
Ule Kareng	1	1%
Sumatra Utara	1	1%
Samalanga	1	1%
Panton Labu	1	1%
Aceh Besar	7	6.7%

Aceh Tamiang	1	1%
Aceh Tenggara	2	1.9%
Aceh Utara	1	1%
Banda Aceh	18	17%
Bener Meriah	4	3.8%
Birem Bayeun	1	1%
Bireuen	2	1.9%
Blang Kejeren	1	1%
Gayo Lues	3	2.9%
Jawa Barat	1	1%
Johan Pahlawan	1	1%
Lhokseumawe	1	1%
Meulaboh	2	1.9%
Jumlah	105	100%

Berdasarkan asal daerah, pada penelitian ini mayoritas responden yaitu 19 santri (18.1%) berasal dari Aceh Jaya, 18 santri (17%) berasal dari Banda Aceh dan 9 santri (8.6%) berasal dari Aceh Selatan.

2. Data Kategorisasi

a. Skala *Fear of Failure*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Fear of Failure*.

Tabel 4.5
Deskripsi Data Penelitian *Fear of Failure*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	M	SD	Xmaks	Xmin	M	SD
<i>Fear of failure</i>	116	29	72.5	14.5	97	44	73.07	10.74

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Skor minimal (Xmin) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Skor maksimal (Xmaks) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean (M) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2

Standar Deviasi (SD) = Dengan rumus s (skor maks-skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 29, sedangkan jawaban maksimal adalah 116, mean 72.5 dan standar deviasi 14.5. Sedangkan secara data empirik menunjukkan jawaban minimal 44, maksimal 97, mean 73.07 dan standar deviasi 10.74. Deskripsi data penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian skala *fear of failure*:

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka dilakukan perhitungan sesuai rumus sebagai dapat hasil kategorisasi skala *fear of failure* adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.6
Kategorisasi Skala Fear of Failure

Kategorisasi	Internal	Jumlah (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 62.33$	12	11.4%
Sedang	$62.33 \leq X < 83.81$	76	72.4%
Tinggi	$83.81 \leq X$	17	16.2%
Jumlah		105	100%

Berdasarkan kategorisasi skala *fear of failure* pada 105 santri SMA kelas XI dan XII Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh menunjukkan bahwa secara keseluruhan santri yang mengalami *fear of failure* tingkat rendah sebanyak 12 santri (11.4%), perolehan kategorisasi tingkat tinggi sebanyak 17 santri (16.2%) dan sebagian besarnya berada pada perolehan kategorisasi sedang sebanyak 76 santri (72.2%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *fear of failure* pada SMA kelas XI dan XII Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh tergolong dalam kategori sedang cenderung tinggi yaitu 76 santri (72.2%).

b. Skala *Self Efficacy*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Self Efficacy*. Deskripsi data hasil penelitian pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Deskripsi Data Penelitian Self Efficacy

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	M	SD	Xmaks	Xmin	M	SD
<i>Self Efficacy</i>	104	26	65	13	114	58	90.92	10.39

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Skor minimal (Xmin) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Skor maksimal (Xmaks) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean (M) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2

Standar Deviasi (SD) = Dengan rumus s (skor maks-skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 26, sedangkan jawaban maksimal adalah 104, mean 65 dan standar deviasi 13. Sedangkan secara data empiris menunjukkan jawaban minimal 58, maksimal 114, mean 90.92 dan standar deviasi 10.39. Deskripsi data penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian skala *Self Efficacy*:

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka dilakukan perhitungan sesuai rumus sebagai dapat hasil kategorisasi skala *Self Efficacy* adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.8

Kategorisasi Skala Self Efficacy

Kategorisasi	Internal	Jumlah (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 80,53$	16	15.2%
Sedang	$80,53 \leq X < 101,31$	72	68.6%
Tinggi	$101,31 \leq X$	17	16.2%
Jumlah		105	100%

Berdasarkan kategorisasi skala *Self Efficacy* pada 105 santri SMA kelas XI

dan XII Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh menunjukkan bahwa secara

keseluruhan santri dengan *Self Efficacy* tingkat tinggi sebanyak 17 santri (16.2%), perolehan kategorisasi rendah sebanyak 16 santri (15.2%) dan sebagian besarnya berada pada perolehan kategorisasi sedang sebanyak 72 santri (68.6%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* pada SMA kelas XI dan XII Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh tergolong dalam kategori sedang cenderung tinggi yaitu 72 santri (68.6%).

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* namun didapatkan salah satu variabel yaitu variabel *fear of failure* berdistribusi tidak normal. Maka dari itu, peneliti menggunakan uji normalitas lain yakni uji normalitas dengan teknik statistik *Skewness* dan rasio *Kurtosis*. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9

Uji Normalitas Data Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Nilai <i>Skewness</i>	Nilai <i>Kurtosis</i>
1.	<i>Fear of Failure</i>	0.466	0.496
2.	<i>Self Efficacy</i>	-0.411	0.847

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas pada variabel *fear of failure* menunjukkan nilai *skewness* 0.466 dan nilai *kurtosis* 0.496 dan variabel *self efficacy* menunjukkan nilai *skewness* -0.411 dan nilai *kurtosis* 0.847 yang berarti batas nilai *skewness* dan *kurtosis* masih dianggap normal karena berada pada -1,96 s/d 1,96 (sering dinulatkan -2 s/d +2) sehingga variabel pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Lineritas hubungan

Setelah melakukan uji normalitas, peneliti kemudian melakukan uji linearitas hubungan kedua variabel. Uji linearitas dilakukan untuk memastikan ada atau tidaknya hubungan linear yang substansial antara dua variabel. Uji lineritas dalam penelitian ini menggunakan *F linearity* dapat dilihat dari tabel Anova. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui lineritas hubungan variabel bebas dan variabel terikat jika nilai signifikansi pada linearitas kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Hasil uji lineritas terhadap dua variabel dalam penelitian ini diperoleh data dari tabel berikut:

Tabel 4.10
Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	F Linearity	<i>p</i>
<i>Fear of Failure</i> <i>Self Efficacy</i>	56.842	0.000

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22 *for windows*, diperoleh *linearity* dengan $F = 56.842$ dengan $p = 0.000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa antara *Fear of Failure* dan *Self Efficacy* memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Uji ini digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara *Fear of Failure* dan *Self Efficacy*. Hasil analisis *pearson correlation* untuk menguji hubungan variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.11

Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Pearson Correlation	p
<i>Fear of Failure</i> <i>Self Efficacy</i>	-0,541	0.000

Hasil uji hipotesis menunjukkan koefisien korelasi sebesar -0.541 dengan nilai $p = 0.000$. Karena nilai $p < 0,05$ maka hipotesis diterima yang artinya terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *fear of failure* dan *self efficacy*. Nilai *Pearson Correlation* -0.541 menunjukkan arah hubungan yang negatif sehingga dapat diartikan apabila semakin tinggi *self efficacy* para santri maka semakin rendah *fear of failure* yang dirasakan oleh santri kelas XI dan XII SMA dan begitu pula sebaliknya apabila *self efficacy* rendah maka semakin tinggi *fear of failure* yang dirasakan oleh santri kelas XI dan XII SMA dalam memikirkan perguruan tinggi. Sumbangan relatif variabel *self efficacy* dengan variabel *fear of failure* dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12

Tabel Analisis Measure of Association

Variabel Penelitian	r²
<i>Fear of Failure</i> <i>Self Efficacy</i>	0,292

Berdasarkan analisis *measure of association* di atas, maka diperoleh hasil r^2 atau sumbangan relatif sebesar 0,292 yang artinya terdapat 29,2% pengaruh *self efficacy* terhadap *fear of failure* 70,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *fear of failure* dengan *self efficacy* pada santri SMA kelas XI dan XII Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh ketika ingin melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Uji

korelasi *product moment* dari Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan dengan arah negatif yang sangat signifikan antara *self efficacy* dengan *fear of failure* yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi *self efficacy* para santri maka semakin rendah *fear of failure* yang dirasakan oleh santri kelas XI dan XII SMA dan begitu pula sebaliknya apabila *self efficacy* rendah maka semakin tinggi *fear of failure* yang dirasakan oleh santri kelas XI dan XII SMA dalam memikirkan perguruan tinggi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyaningsih (2024) dengan judul “Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *Fear of failure* pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Negeri Malang”, dengan hasil penelitian bahwa *self-efficacy* memberikan kontribusi sebesar 41% terhadap *fear of failure* dengan arah pengaruh negatif ($\rho < 0,000$) sehingga menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap *fear of failure*, dimana ketika santri mempunyai *self efficacy* tinggi, maka semakin rendah *fear of failure*.

Berdasarkan kategorisasi skala *fear of failure* pada 105 santri SMA kelas XI dan XII Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh menunjukkan bahwa secara keseluruhan santri yang mengalami *fear of failure* tingkat rendah sebanyak 9 santri (8.6%), perolehan kategorisasi tingkat tinggi sebanyak 21 santri (20%) dan sebagian besarnya berada pada perolehan kategorisasi sedang sebanyak 75 santri (71.4%). Sedangkan kategorisasi skala *self efficacy* tingkat tinggi sebanyak 17 santri (16.2%), perolehan kategorisasi rendah sebanyak 16 santri (15.2%) dan sebagian besarnya berada pada perolehan kategorisasi sedang sebanyak 72 santri (68.6%). Maka dalam hal ini para santri SMA Inshafuddin Banda Aceh memiliki

self efficacy dan *fear of failure* yang masing-masing berada pada kategori sedang cenderung tinggi. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhid dan Mukarrohmah (2018) yang menyatakan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh terhadap *fear of failure*, dimana ketika santri mempunyai *self efficacy* tinggi, maka semakin rendah *fear of failure*. Maka sebab itu, perasaan *fear of failure* dengan *self efficacy* berjalan beriringan. Santri yang percaya bahwa ia tidak mampu menghadapi situasi tertentu, maka ia cenderung takut menghadapi situasi tersebut.

Pada penelitian ini diperoleh hasil r^2 atau sumbangan relatif sebesar 0,292 yang artinya terdapat 29,2% pengaruh *self efficacy* terhadap *fear of failure* 70,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Permasalahan yang dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu variabel *self efficacy* dan *fear of failure* masih jarang dibahas secara bersamaan dalam penelitian lain sehingga peneliti menghubungkan kedua variabel yang didukung oleh penelitian terdahulu. Selain itu, para santri memiliki jadwal belajar yang padat sehingga peneliti harus berusaha agar dapat memberikan angket kepada subjek penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni jadwal penelitian yang bersamaan dengan ujian semester, sehingga penelitian tidak dapat dilakukan dalam ruang kelas namun di dalam musholla Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, diperoleh nilai *Pearson Correlation* = -0.541 dengan $p=0.000$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat menunjukkan arah hubungan yang negatif yang sangat signifikan sehingga dapat diartikan apabila semakin tinggi *self efficacy* para santri maka semakin rendah *fear of failure* yang dirasakan oleh santri kelas XI dan XII SMA dan begitu pula sebaliknya apabila *self efficacy* rendah maka semakin tinggi *fear of failure* yang dirasakan oleh santri kelas XI dan XII SMA dalam memikirkan perguruan tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai $p = 0.000$ ($p < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa variabel *self efficacy* dan *fear of failure* memiliki hubungan sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

1. Bagi Santri SMA kelas XI dan XII Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh

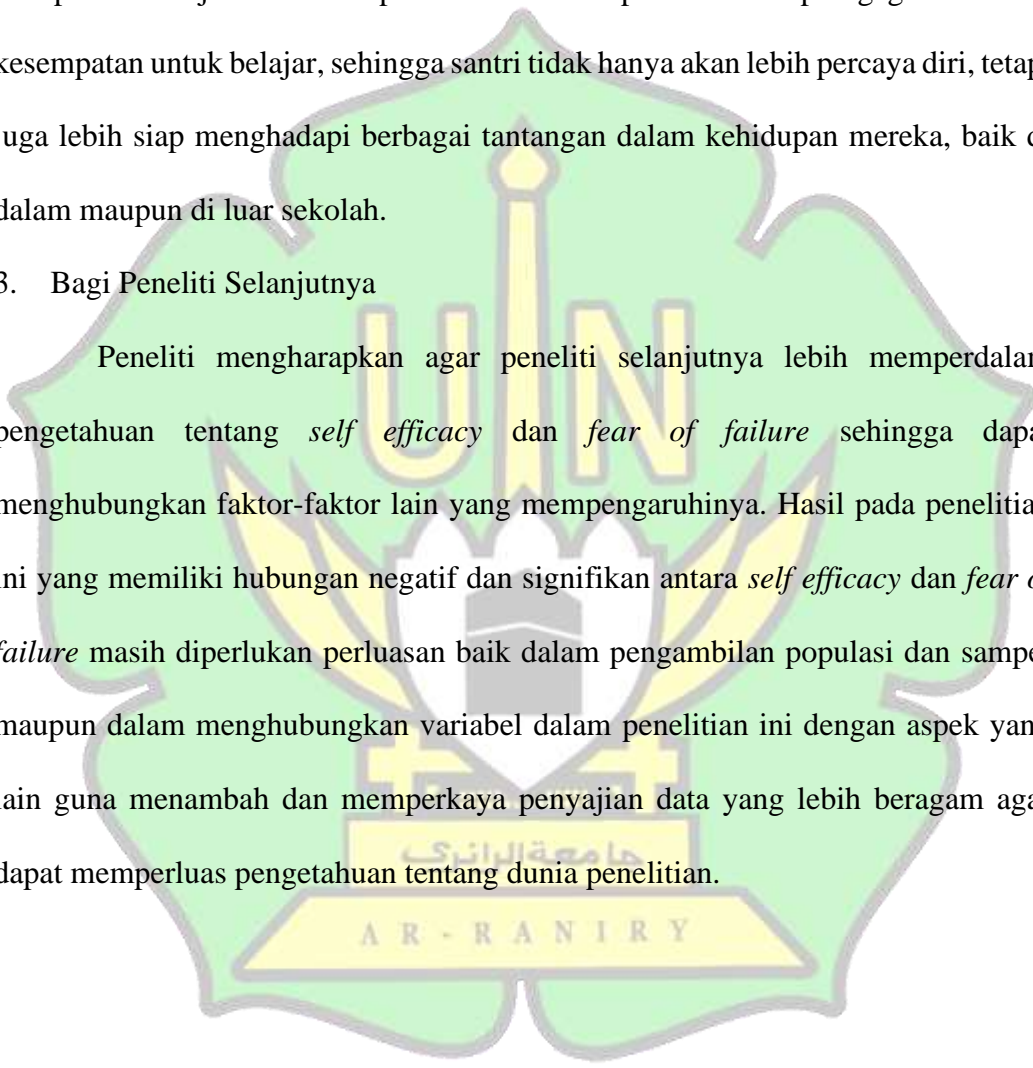
Peneliti menyarankan agar santri dapat mempertahankan *self efficacy* mereka karena hal tersebut dapat mencegah mereka mengalami *fear of failure*. Santri yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan membuat dirinya yakin terhadap kemampuannya sehingga kemungkinan kegagalan yang mungkin akan dialaminya mampu dijadikan sebagai motivasi atau pelajaran untuk kedepannya.

2. Bagi Pihak Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh

Sekolah harus menciptakan lingkungan yang mendukung dan aman bagi mereka untuk belajar dan berkembang. Penting untuk menanamkan pemahaman bahwa kegagalan bukanlah hal yang menakutkan, melainkan bagian tak terpisahkan dari proses belajar serta memperkenalkan konsep bahwa setiap kegagalan adalah kesempatan untuk belajar, sehingga santri tidak hanya akan lebih percaya diri, tetapi juga lebih siap menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan mereka, baik di dalam maupun di luar sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang *self efficacy* dan *fear of failure* sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Hasil pada penelitian ini yang memiliki hubungan negatif dan signifikan antara *self efficacy* dan *fear of failure* masih diperlukan perluasan baik dalam pengambilan populasi dan sampel maupun dalam menghubungkan variabel dalam penelitian ini dengan aspek yang lain guna menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam agar dapat memperluas pengetahuan tentang dunia penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Muhammad Zaini.
- Anwar, U. N. K., & Minarni, M. (2023). Gambaran *Fear of failure* pada Mahasiswa Mengerjakan Skripsi di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(1), 86-91.
- Asmadi, Tengku. 2003. *Strategi Cemerlang Pemeriksaan*. www.google.com (search engine).
- Atkinson, J. W. (1957). *Motivational Determinants of Risk-taking Behavior*. *Psychological Review*, 64, 359–372.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi tes kemampuan kognitif*. Pustaka Belajar.
- Bandura, A. 1997. *Self efficacy the Exercise of Control*. New York: W.H Freeman and Company.
- Battu, A. S., & Susanto, A. H. (2022). Pengaruh *Self efficacy* dan *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Karyawan Magang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(3), 61-77.
- Cacciotti, G., Hayton, J. C., Mitchell, J. R., & Giazitzoglu, A. (2016). A *Reconceptualization of Fear of Failure in Entrepreneurship*. *Journal of Business Venturing*, 31(3), 302-325.
- Conroy, D.E., Kaye, M.P., & Fifer, A.M. (2002). *Cognitive Links Between Fear of Failure and Perfectionism*. *Journal of rational-emotive & cognitive-behavior therapy*, 25, 239-240.

- Conroy, D. E., Kaye, M. P., & Fifer, A. M. (2007). *Cognitive Links Between Fear of Failure and Perfectionism. Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 25, 237-253.
- Conroy, D. E., Willow, J. P., & Metzler, J. N. (2002). *Multidimensional Fear of Failure Measurement: The Performance Failure Appraisal Inventory. Journal of Applied Sport Psychology*, 14, 76–90.
- Elliot, A. J., & Thrash, T. M. (2004). *The Intergenerational Transmission of Fear of Failure. Personality and Social Psychology Bulletin*, 30(8), 957-971.
- Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Field, A. (2013). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. London: SAGE.
- Fitria, N., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(2), 120-127.
- Harahap, J. Y., Hayati, R., & Yarshal, D. (2021). Pengaruh *Self Efficacy* dalam Belajar pada Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Diskusi Kelompok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7828-7833.
- Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta : Gramedia.
- Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). Analisis korelasi pearson dalam menentukan hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar pada pembelajaran daring. *Jurnal Sintak*, 1(1), 14-18.
- Kariyanto, H. (2020). Peran pondok pesantren dalam masyarakat modern. *Jurnal Pendidikan" Edukasia Multikultura"*, 2(2), 67-82.
- Lunenburg, F. C. (2011). *Self-Efficacy in the Workplace: Implications for Motivation and Performance. International Journal of Management, Business, and Administration*, 14(1), 1-6.
- Muhid, A., & Mukarromah, A. (2018). Pengaruh Harapan Orang Tua dan *Self-Efficacy* Akademik terhadap Kecenderungan *Fear of failure* pada Siswa: Analisis Perbandingan antara Siswa Kelas Unggulan dan Siswa Kelas

Reguler. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(1), 31.
<https://doi.org/10.30739/darussalam.v10i1.266>.

Murdafasmi, Y. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Fear Of Failure* Pada Foodpreneur. *ETD Unsyiah*.

Murdafasmi, Y., Rachmatan, R., Nisa, H., & Riamanda, I. (2020). Dukungan sosial dengan *Fear of Failure* pada Foodpreneur. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(2), 199-224.

Mulyadi. (2007). Universitas Kristen Maranatha. Pengaruh Pemberian Tepung Tempe Kedelai (*Glycine Max (L.) Merrill*) Selama Masa Prepubertas terhadap Viabilitas Spermatozoa Mencit Jantan Galur Swiss Webster Antonius, 5(1983), 39-40.

Parastiara, A. R., & Yoenanto, N. H. (2022). Pengaruh *Fear of Failure* dan Motivasi Berprestasi terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi. *Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(1), 415-425.

Rothblum, E. D. (1990). *Fear of Failure: The Psychodynamic, Need Achievement, Fear of Success, and Procrastination Models*. In *Handbook of Social and Evaluation Anxiety* (pp. 497-537). Boston, MA: Springer US.

Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan skala psikologi*. Prenada Media.

Schunk, Dale H. (2012). *Teori-teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka.

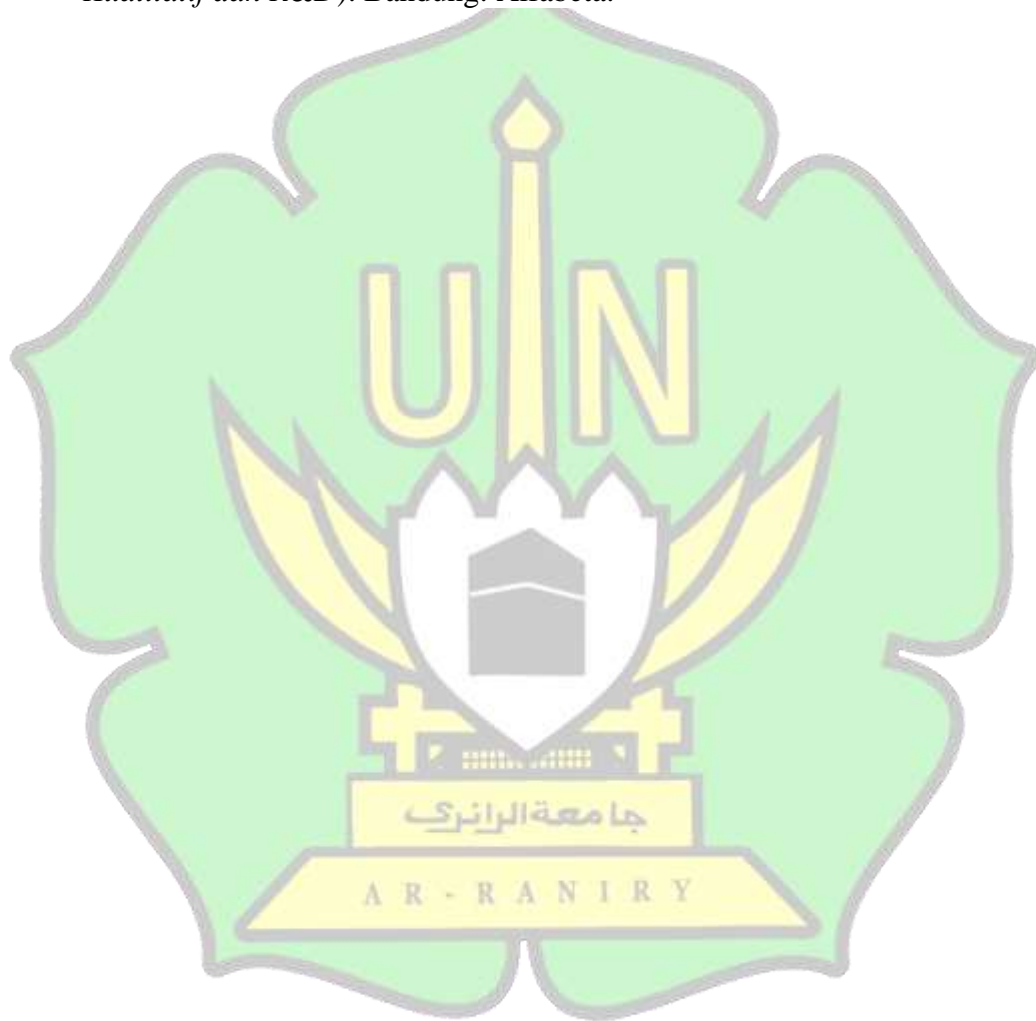
Sebayang, S., & Sembiring, J. (2017). Pengaruh *self esteem* dan *self efficacy* terhadap kinerja karyawan studi kasus di PT. Finnet Indonesia. *eProceedings of Management*, 4(1).

Siahaan, I. S. F., & Hardjono, M. S. (2021). Hubungan Keterlibatan Orang Tua Dan Ketakutan Akan Kegagalan Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI Between Parents Involvement and *Fear of failure* with Academic Procrastination in Class XI Students: A Correlation Study. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 6(2), 86-94.

Sulistiyaningsih, R. (2024). Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *Fear of Failure* pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Negeri Malang. *Flourishing Journal*, 4(7), 315-325.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.





LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-1166/Un.08/FPsi/Kp.00.4/10/2024

TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2024/2025
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 11 Oktober 2024;

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama

- : Menunjuk Saudara 1. Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Dara Assyifa
NIM/Prodi : 210901124 / Psikologi
Judul : Hubungan Self Efficacy dengan Fear of Failure pada Santri SMA Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2024.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 17 Oktober 2024

Dekan Fakultas Psikologi,


Muslim A

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 1350/Un.08/FPsi/Kp.00.4/11/2024

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210901124

Nama : DARA ASSYIFA

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : DUSON KUTA BARO

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN FEAR OF FAILURE PADA SANTRI SMA DAYAH TERPADU INSHAFUDDIN BANDA ACEH*

Banda Aceh, 02 Desember 2024

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 31 Desember 2024

AR - RANIRY



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH
DAN KABUPATEN ACEH BESAR

Jl. Geuchik H. Abd. Jalil No. 1, Gp. Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh 23239
Telepon (0651) 7559512, Pos- el : cabang.disidik1@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor: 421.3/G.1/3905/2024

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Dara Assyifa
NPM : 210901124
Jurusan/Prodi : Psikologi
Judul : Hubungan Self Efficacy dengan Fear of Failure pada Santri SMA Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh.

Untuk melakukan pengumpulan data penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi pada SMA Inshafuddin Banda Aceh, sesuai dengan surat dari Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh nomor : 1350/Un.08/Fpsi/Kp.00.4/11/2024 tanggal 02 Desember 2024.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 03 Desember 2024
KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN
KABUPATEN ACEH BESAR

جامعة الرانيري

AR-RANIRY



SYARWAN JONI, S.Pd., M.Pd
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19730505 199803 1 008



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA INSHAFUDDIN BANDA ACEH

Jl. Taman Sri Ratu Safiatuddin No 3 Desa Lambaro Skep Banda Aceh Kode POS 23127

Telepon - Faksimil -

Laman - Pos-el sma_inshafuddin@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.8.3/573/ 2024

Sehubungan dengan surat dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Aceh Besar Nomor : 421.3/G.1/3905/2024 tanggal 03 Desember 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian Pengambilan Data untuk Penyusunan Skripsi. Maka Kepala Sekolah SMA Inshafuddin Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DARA ASSYIFA**
NIM : 210901124
Fakultas : Psikologi
Universitas : UIN Ar Raniry Banda Aceh

Telah selesai melakukan **Penelitian** di SMA Inshafuddin Banda Aceh pada tanggal 6 Desember 2024 dalam rangka untuk menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul:

“HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN FEAR OF FAILURE PADA SANTRI SMA DAYAH TERPADU INSHAFUDDIN BANDA ACEH”.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 19 Desember 2024

Kepala Sekolah,

Saifullah, S.Pd

Pembina Tingkat I

NIP. 19680411 199801 1 003



KUESIONER PENELITIAN

Nama :
Jenis Kelamin :
Asal Sekolah :
Kelas :
Usia :
Asal Daerah :
Suku :

Isilah angket ini sesuai dengan apa yang anda rasakan. Tidak ada jawaban benar atau salah. Data dan informasi yang diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Berilah **tanda silang (x)** pada kolom yang sudah disediakan dari empat pernyataan yang tersedia, yaitu:

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

A. Skala 1 (*Fear of Failure*)

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa sangat malu ketika mengalami kegagalan				
2.	Saya menghindari bertemu teman setelah mengalami kegagalan				
3.	Saya tidak berani keluar dari rumah ketika mengalami kegagalan				
4.	Saya merasa sulit tidur memikirkan penilaian orang lain tentang kekurangan saya				
5.	Saya takut mengalami penghinaan atas setiap kegagalan				
6.	Saya tidak yakin akan kemampuan yang saya miliki				
7.	Saya merasa canggung di depan orang yang lebih baik dari saya				

8.	Saya menjadi kurang percaya diri di depan orang yang lebih berbakat				
9.	Kegagalan membuat orang tidak tertarik lagi kepada saya				
10.	Saya menghindari tantangan baru karena takut gagal				
11.	Lebih baik tidak mencoba dari pada mengalami kegagalan				
12.	Saya takut tidak ada yang membantu saat saya gagal				
13.	Saya khawatir kegagalan akan menjauhkan teman-teman saya				
14.	Saya khawatir kegagalan akan menghalangi kesuksesan saya di masa depan				
15.	Masa depan menakutkan bagi saya jika tidak sesuai dengan rencana saya				
16.	Ketidakpastian membuat saya yakin bahwa rencana masa depan saya bisa saja berubah				
17.	Saya takut dikritik karena kegagalan saya				
18.	Saya khawatir akan mengecewakan orang tua jika saya gagal				
19.	Saya khawatir tidak akan dapat memenuhi harapan orang tua saya				
20.	Saya takut kepercayaan orang tua saya akan hilang				
21.	Saya khawatir orang tua saya tidak akan mendukung saya lagi				
22.	Kegagalan adalah sesuatu yang wajar bagi saya				
23.	Meskipun keadaan saya buruk, saya tetap berbaur dengan orang lain				
24.	Saya tidak peduli pandangan orang terhadap saya				
25.	Saya bisa bersikap santai dalam menanggapi hinaan orang lain				
26.	Saya menjadikan hinaan sebagai motivasi untuk memperbaiki sikap saya				
27.	Saya enggan memikirkan orang yang meremehkan saya				
28.	Saya memiliki kemampuan/potensi seperti orang lain sehingga tidak ada yang perlu saya khawatirkan				

29.	Saya percaya bahwa nilai diri saya di mata orang lain tidak dipengaruhi oleh kegagalan saya				
30.	Kegagalan mendorong saya untuk belajar dari kesalahan saya				
31.	Rasa takut akan kegagalan mendorong saya untuk merencanakan dengan lebih matang sebelum bertindak				
32.	Saya yakin banyak orang yang peduli dengan saya, saat saya mengalami kesulitan				
33.	Kehidupan di masa depan adalah hal yang harus saya lewati meskipun bisa berubah kapan saja				
34.	Saya yakin atas apa yang terjadi itulah yang terbaik untuk saya di masa depan				

B. Skala 2 (*Self Efficacy*)

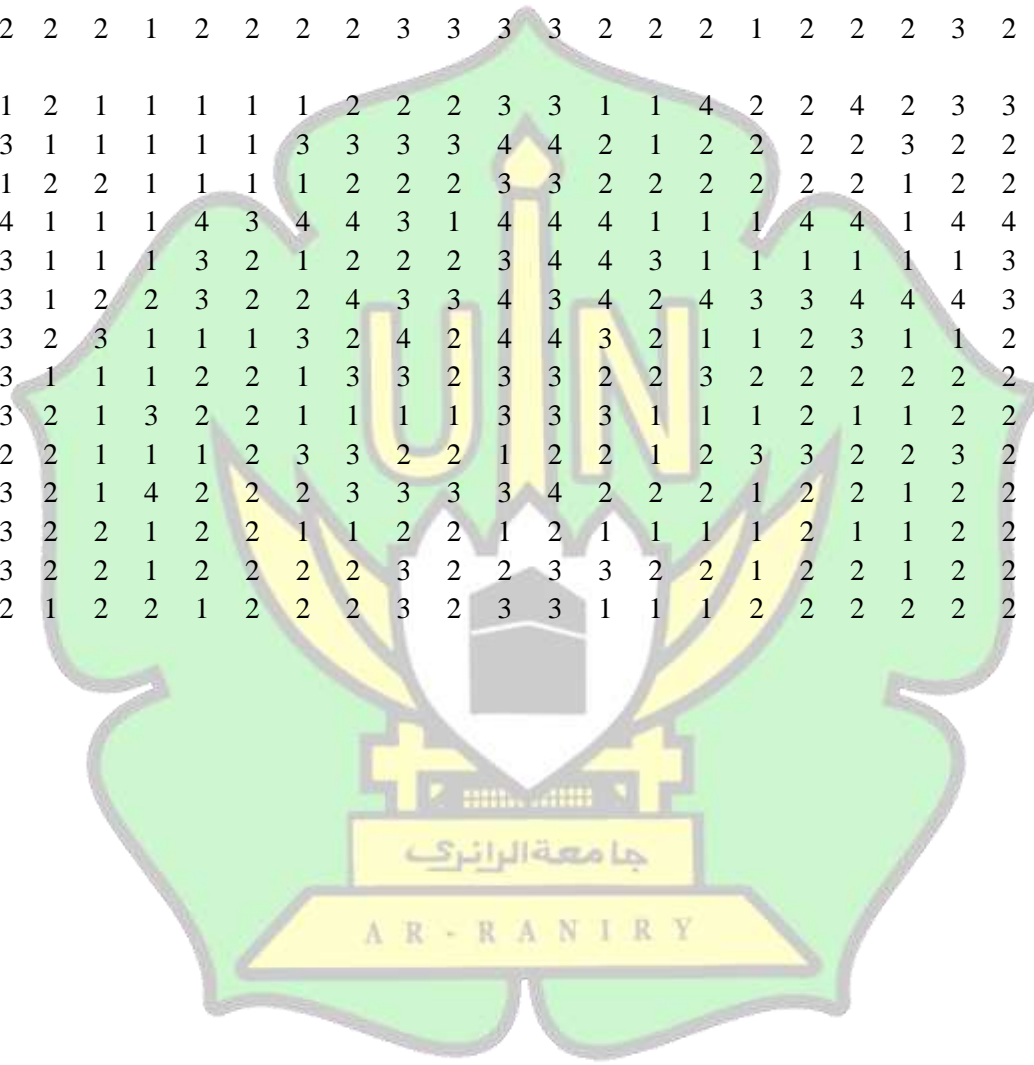
No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mempelajari materi terlebih dahulu meskipun belum diajarkan				
2.	Saya semakin termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang sulit				
3.	Saya suka mempelajari kegiatan diluar lingkup sekolah				
4.	Saya tetap mencoba untuk memperoleh nilai yang bagus meskipun pernah gagal				
5.	Saya merasa mampu menyelesaikan tugas meskipun ada hambatan yang muncul				
6.	Saya yakin dapat mengerjakan tugas meskipun belum saya pelajari				
7.	Saya terus berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang saya hadapi				
8.	Saya mengerjakan tugas yang sulit dengan keyakinan akan memperoleh nilai yang memuaskan				
9.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain				
10.	Saya tidak menyontek saat menjawab soal karena yakin dengan jawaban saya				
11.	Saya akan mencari jalan keluar jika kesulitan saat belajar				

12.	Saya pantang menyerah jika gagal dalam mencapai prestasi				
13.	Saya percaya bahwa dengan usaha yang lebih, saya bisa menyelesaikan tugas yang sulit				
14.	Semakin sulit sebuah tugas, semakin besar keinginan saya untuk menghadapinya				
15.	Saya dapat membagi waktu antara belajar dengan organisasi/ kegiatan siswa				
16.	Saya merasa percaya diri dalam melaksanakan tugas yang berbeda-beda, baik yang rutin maupun yang baru				
17.	Saya yakin akan kesuksesan diberbagai bidang, baik pendidikan atau pekerjaan				
18.	Saya yakin mampu menyesuaikan diri dengan berbagai hal dalam hidup saya				
19.	Saya malas mengerjakan tugas-tugas yang sulit				
20.	Saya ragu bahwa saya akan mendapatkan nilai yang baik				
21.	Saya merasa biasa saja jika mendapat nilai yang jelek				
22.	Jika saya mengalami kesulitan belajar, saya meminta bantuan dari teman				
23.	Saat saya gagal, saya kurang bersemangat untuk mencoba lagi				
24.	Saya tidak akan mengerjakan tugas yang sulit				
25.	Saya tidak yakin saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik				
26.	Saat saya gagal saya hanya bisa pasrah diri				
27.	Saya kesulitan memahami materi				
28.	Saya merasa kurang percaya diri ketika melakukan tugas yang beragam menantang				
29.	Saya merasa kesulitan untuk mengatasi berbagai aktivitas yang memerlukan kemampuan berbeda				
30.	Saya tidak berani bertanggung jawab di banyak bidang sekaligus				

Tabulasi Data Try Out *Fear of Failure*

Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Y 31	Y 32	Y 33	Y 34	Y 35	T ot al
2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	2	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	2	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	2	7
2	2	2	3	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	1	3	1	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	7
3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	1	1	3	2	1	1	1	5	
3	2	1	2	2	3	2	3	3	1	1	2	1	1	3	4	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	4	2	1	1	3	1	1	7	
4	2	2	3	4	2	3	3	2	1	3	2	1	1	2	2	2	3	3	4	2	2	1	1	1	1	2	3	3	2	2	1	2	2	4	
4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	9	
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	6	
2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	
4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	1	6	
3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	
2	2	2	3	3	2	3	4	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	7	
2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	1	2	1	1	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	1	
2	2	2	2	3	3	3	4	2	1	1	1	2	1	2	3	1	3	4	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	6	
2	2	2	2	3	3	3	4	2	1	1	1	2	1	2	3	1	3	4	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	9	

3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	74
4	3	1	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	1	1	4	2	2	4	2	3	3	1	1	1	3	2	1	68
3	2	2	3	2	1	2	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	4	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	69
2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	62
4	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	4	3	4	4	3	1	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	83
2	1	2	3	2	1	3	3	1	1	1	3	2	1	2	2	2	3	4	4	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	63
3	2	3	4	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	1	1	3	2	1	95
2	2	1	3	2	4	3	3	2	3	1	1	1	3	2	4	2	4	4	3	2	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	3	1	1	72
3	2	2	3	3	2	3	3	1	1	1	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	75
3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	1	1	1	3	3	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	60	
3	2	2	2	3	3	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	67
2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	4	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	70
3	2	1	2	1	2	4	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	2	3	2	1	2	61
2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	68
3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	66



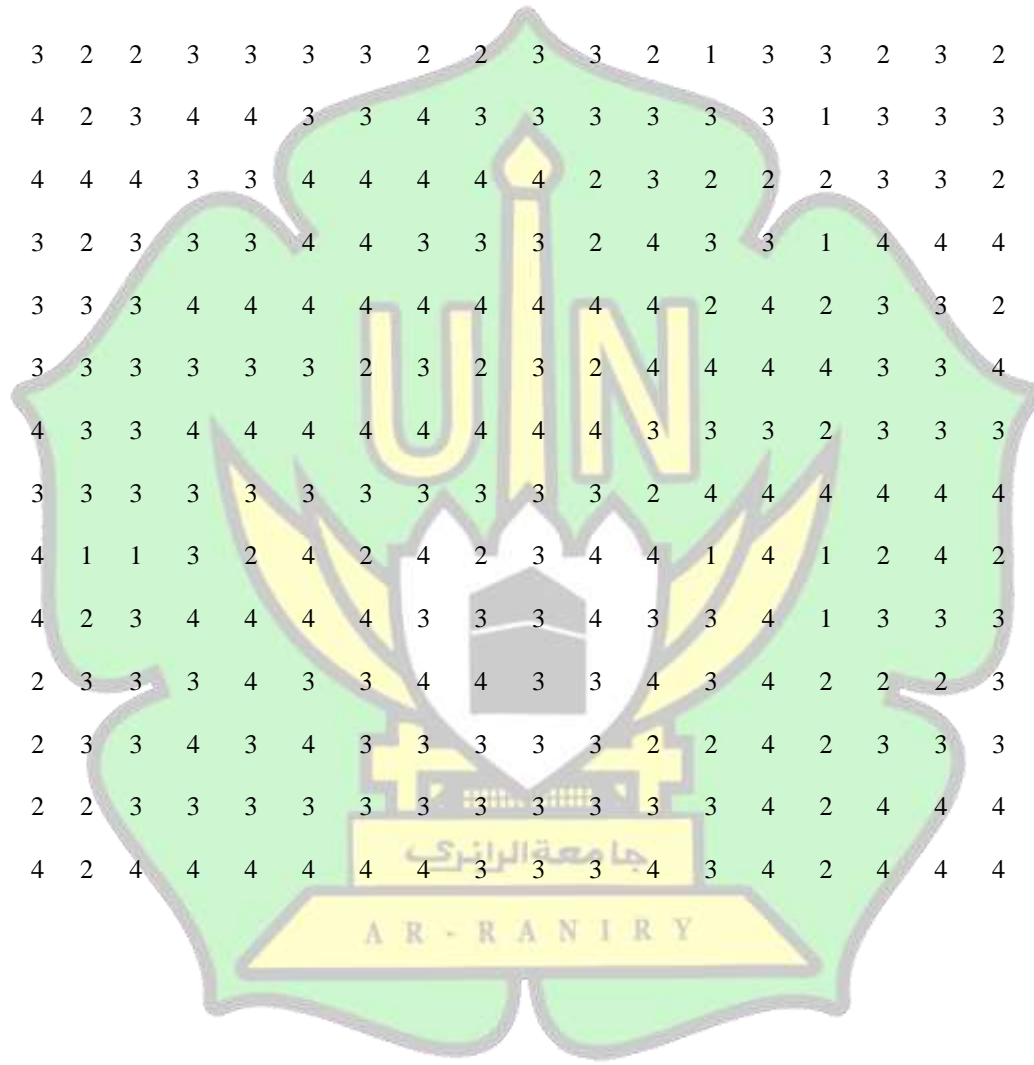
4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	1	1	4	3	3	1	1	4	4	1	1	4	1	2	3	1	2	3	2	1	89	
3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	75	
2	3	1	2	1	2	3	1	1	2	1	3	3	1	4	2	2	2	3	1	3	1	1	1	2	1	2	3	4	1	2	2	1	2	66	
4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	2	2	68	
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97		
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	4	2	4	4	4	3	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	80	
2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	1	4	4	4	3	4	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	66	
1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	4	4	1	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	56	
4	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	3	3	2	1	1	1	1	2	59		
3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	2	3	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	81	
4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	1	3	2	1	3	2	4	3	2	1	2	3	2	3	91	
3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	4	4	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	73	
3	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	3	3	4	4	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	72	
1	1	1	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	45
3	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	61
4	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	93	
3	1	1	3	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	66	
3	2	1	2	1	2	4	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	4	1	1	2	1	1	2	2	3	2	3	2	1	2	64	
3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	1	1	66	
2	1	1	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	72	
2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	59	
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	68	
4	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	55
2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	63
3	3	3	2	2	4	2	3	1	4	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	83	
4	1	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	1	1	3	2	2	4	2	1	1	1	1	1	79	

3	1	1	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	3	4	4	2	4	4	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	2	75	
3	2	2	1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	3	3	4	2	3	3	3	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	64
3	2	2	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69
2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	84
2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	2	1	1	3	1	1	86

Tabulasi Data Try Out Self Efficacy

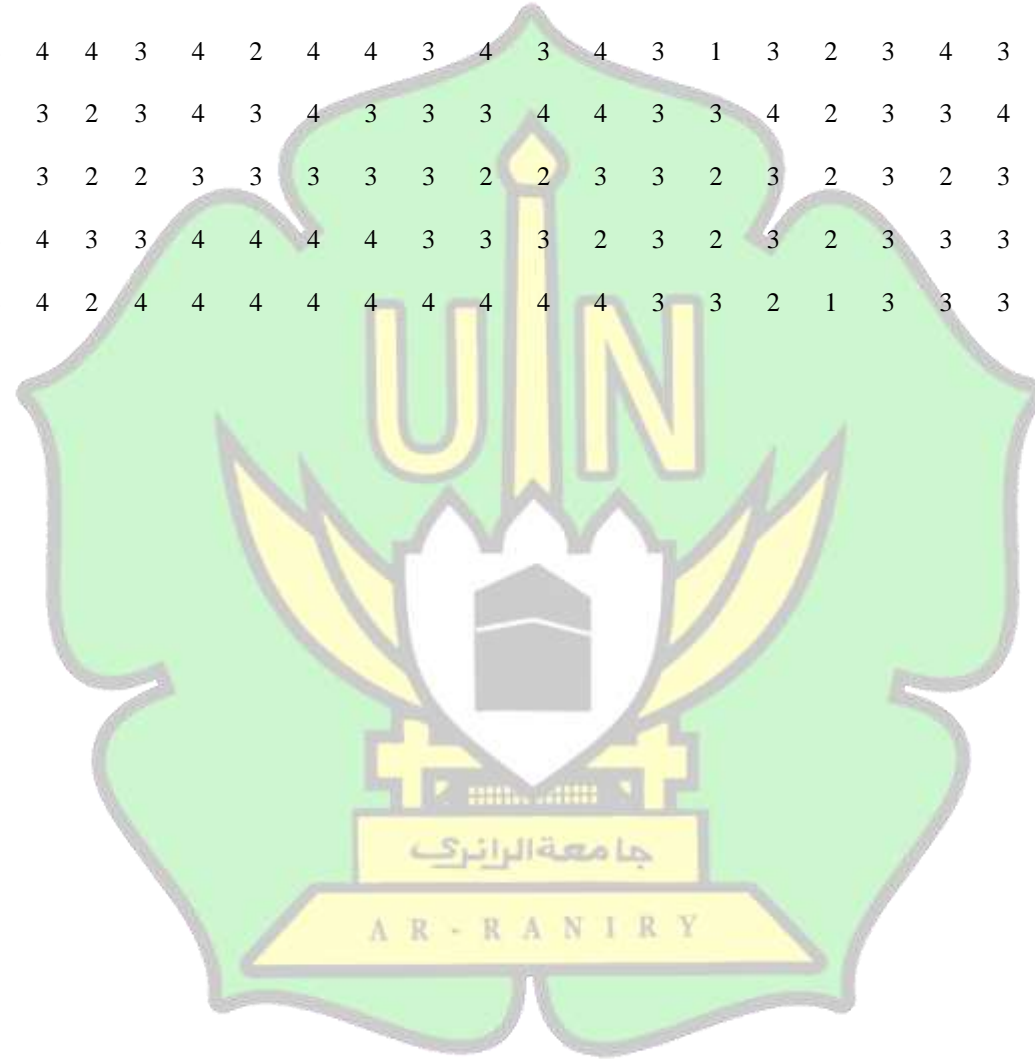
X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30	To tal	
2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	97
2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	91
2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	4	1	2	3	2	4	2	1	1	2	2	68
2	2	4	4	3	1	3	2	1	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	4	4	2	4	3	2	2	3	2	80
2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	1	4	4	3	4	3	3	2	2	2	86
3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	79
2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	96
3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11 4
3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	87

2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	1	1	3	3	75	
4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	95	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	104	
3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	1	93	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	4	2	1	2	4	94	
2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	88	
2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	103	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
3	3	3	4	3	3	3	4	1	1	3	2	4	2	4	2	3	4	4	1	4	1	2	4	2	2	4	4	4	4	88	
2	3	3	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2	2	3	91	
3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	93	
3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	89	
3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	87
4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	109



2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	1	2	2	3	3	3	3	1	2	77
3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	96
3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	98
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	4	102
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	101
3	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	103
2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	4	4	2	1	3	1	2	3	2	4	3	3	3	2	81
3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	89
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	84
3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	1	4	4	4	4	4	1	3	4	100
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	85
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	110
3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	96
3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	90
2	2	4	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	2	3	3	2	93

4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	1	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	98	
2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	91	
2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	77	
2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	88	
3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	97



Hasil Uji Daya Beda Aitem & Reabilitas Skala *Fear of Failure* dan *Self Efficacy* Tahap 1

Skala *Fear of Failure*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	34

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	69.10	131.312	.286	.857
X02	69.97	132.270	.342	.856
X03	70.08	129.332	.517	.852
X04	69.65	132.740	.229	.858
X05	69.72	126.715	.483	.852
X06	69.70	127.908	.441	.853
X07	69.32	129.101	.378	.855
X08	69.28	130.647	.291	.857
X09	70.08	132.620	.303	.857
X10	70.23	128.589	.465	.853
X11	70.40	129.261	.440	.853
X12	69.83	125.802	.581	.850
X13	69.98	128.390	.543	.852
X14	69.77	125.029	.511	.851
X15	69.30	128.451	.365	.855
X16	69.10	130.736	.283	.857
X17	69.77	128.080	.543	.851
X18	68.83	126.379	.462	.852
X19	68.63	129.118	.425	.854
X20	69.12	129.393	.267	.859
X21	69.68	131.745	.166	.862
X22	70.02	129.745	.293	.857
X23	70.12	128.783	.399	.854
X24	70.17	131.023	.345	.856

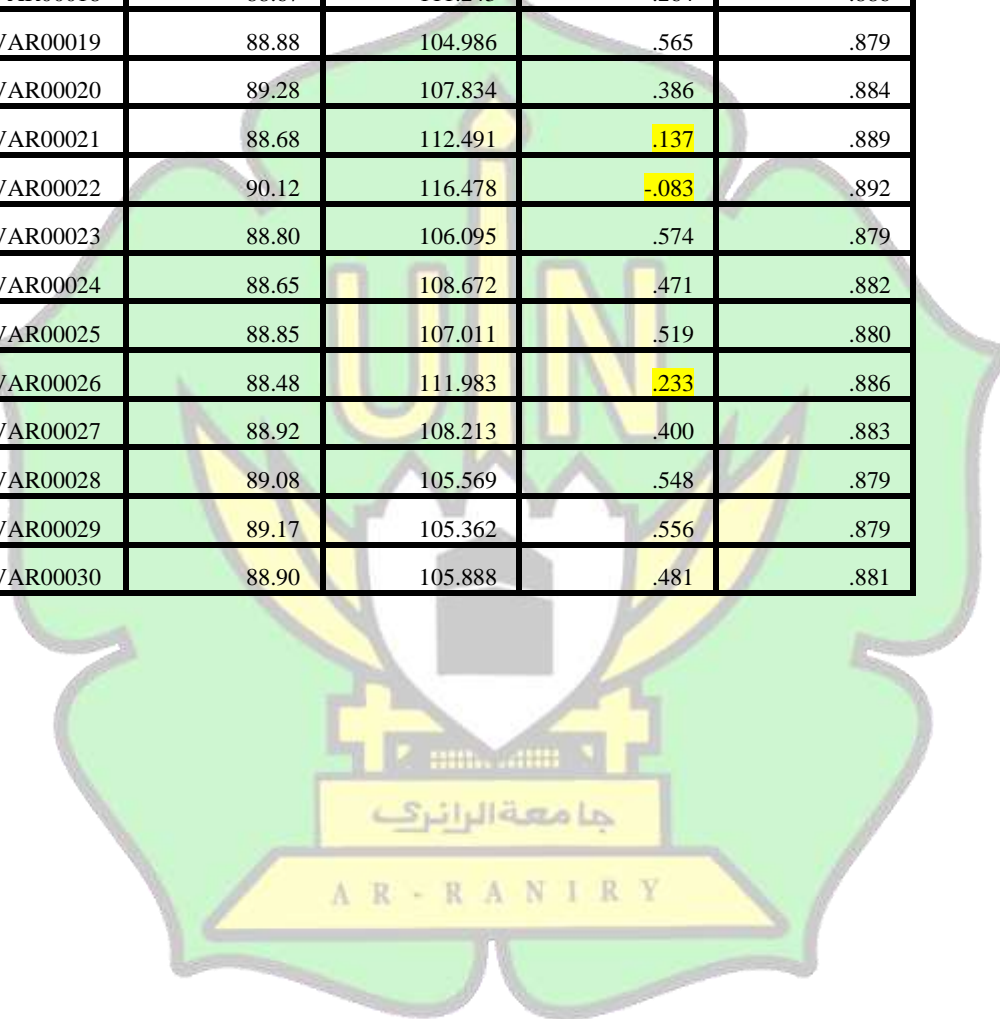
X25	69.92	128.383	.396	.854
X26	70.28	127.630	.531	.851
X27	69.97	128.982	.392	.854
X28	69.60	130.719	.309	.856
X29	69.88	129.868	.371	.855
X30	70.52	134.932	.158	.859
X31	70.30	135.976	.039	.863
X32	69.98	131.508	.338	.856
X33	70.48	131.440	.384	.855
X34	70.47	133.779	.218	.858

Skala Self Efficacy

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	89.10	109.854	.358	.884
VAR00002	88.90	108.193	.483	.881
VAR00003	88.52	109.271	.416	.883
VAR00004	88.33	109.751	.478	.882
VAR00005	88.58	108.417	.566	.880
VAR00006	89.25	112.123	.162	.889
VAR00007	88.48	107.339	.660	.879
VAR00008	88.62	106.342	.547	.880
VAR00009	89.27	109.758	.297	.886
VAR00010	89.00	104.407	.650	.877
VAR00011	88.47	108.897	.500	.881
VAR00012	88.65	108.435	.382	.883

VAR00013	88.37	108.304	.542	.880
VAR00014	88.68	107.237	.507	.881
VAR00015	88.55	109.506	.466	.882
VAR00016	88.80	108.671	.494	.881
VAR00017	88.57	108.792	.480	.881
VAR00018	88.67	111.243	.264	.886
VAR00019	88.88	104.986	.565	.879
VAR00020	89.28	107.834	.386	.884
VAR00021	88.68	112.491	.137	.889
VAR00022	90.12	116.478	-.083	.892
VAR00023	88.80	106.095	.574	.879
VAR00024	88.65	108.672	.471	.882
VAR00025	88.85	107.011	.519	.880
VAR00026	88.48	111.983	.233	.886
VAR00027	88.92	108.213	.400	.883
VAR00028	89.08	105.569	.548	.879
VAR00029	89.17	105.362	.556	.879
VAR00030	88.90	105.888	.481	.881



KUESIONER PENELITIAN

Nama :
Jenis Kelamin :
Asal Sekolah :
Kelas :
Usia :
Asal Daerah :
Suku :

Isilah angket ini sesuai dengan apa yang anda rasakan. Tidak ada jawaban benar atau salah. Data dan informasi yang diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Berilah **tanda silang (x)** pada kolom yang sudah disediakan dari empat pernyataan yang tersedia, yaitu:

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

A. Skala 1 (*Fear of Failure*)

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa sangat malu ketika mengalami kegagalan				
2.	Saya menghindari bertemu teman setelah mengalami kegagalan				
3.	Saya tidak berani keluar dari rumah ketika mengalami kegagalan				
4.	Saya takut mengalami penghinaan atas setiap kegagalan				
5.	Saya tidak yakin akan kemampuan yang saya miliki				
6.	Saya merasa canggung di depan orang yang lebih baik dari saya				
7.	Saya menjadi kurang percaya diri di depan orang yang lebih berbakat				

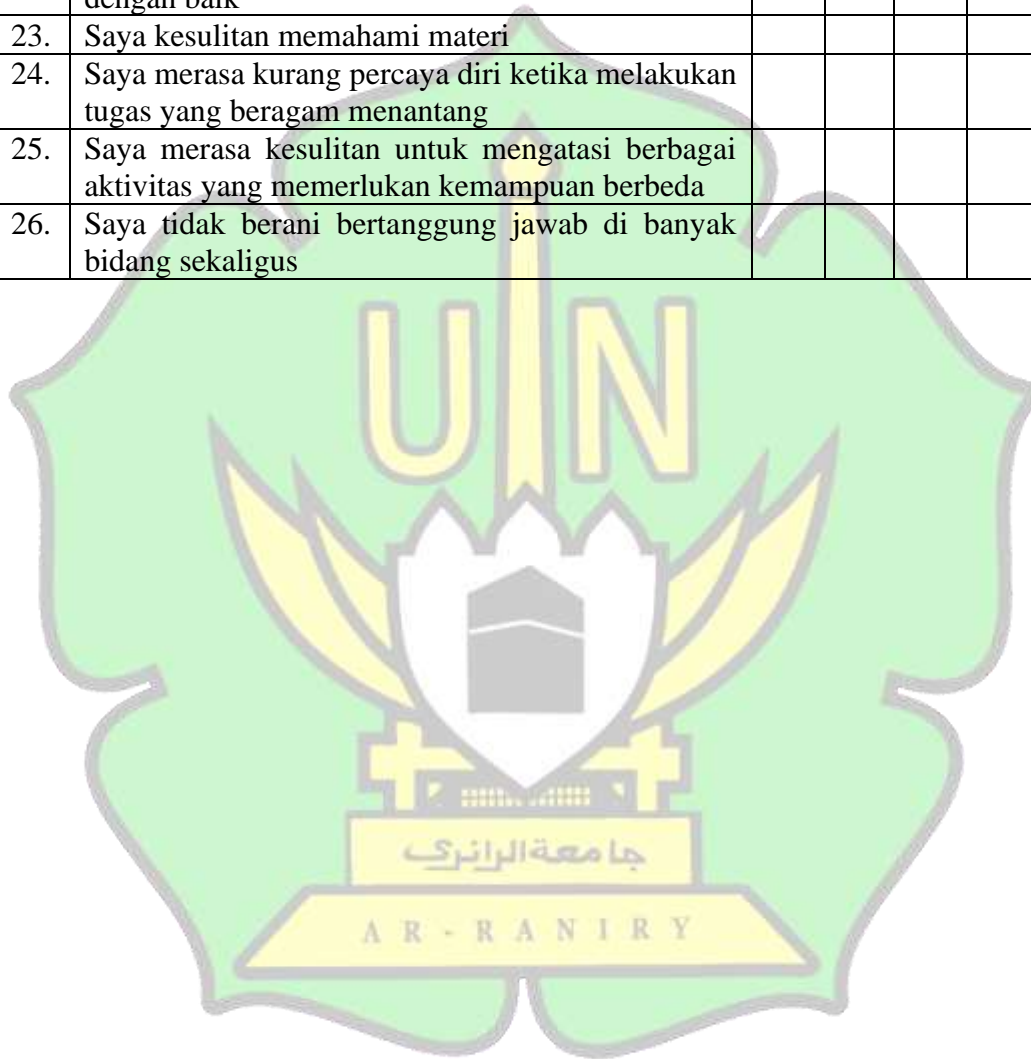
8.	Kegagalan membuat orang tidak tertarik lagi kepada saya				
9.	Saya menghindari tantangan baru karena takut gagal				
10.	Lebih baik tidak mencoba dari pada mengalami kegagalan				
11.	Saya takut tidak ada yang membantu saat saya gagal				
12.	Saya khawatir kegagalan akan menjauhkan teman-teman saya				
13.	Saya khawatir kegagalan akan menghalangi kesuksesan saya di masa depan				
14.	Masa depan menakutkan bagi saya jika tidak sesuai dengan rencana saya				
15.	Ketidakpastian membuat saya yakin bahwa rencana masa depan saya bisa saja berubah				
16.	Saya takut dikritik karena kegagalan saya				
17.	Saya khawatir akan mengecewakan orang tua jika saya gagal				
18.	Saya khawatir tidak akan dapat memenuhi harapan orang tua saya				
19.	Saya takut kepercayaan orang tua saya akan hilang				
20.	Kegagalan adalah sesuatu yang wajar bagi saya				
21.	Meskipun keadaan saya buruk, saya tetap berbaur dengan orang lain				
22.	Saya tidak peduli pandangan orang terhadap saya				
23.	Saya bisa bersikap santai dalam menanggapi hinaan orang lain				
24.	Saya menjadikan hinaan sebagai motivasi untuk memperbaiki sikap saya				
25.	Saya enggan memikirkan orang yang meremehkan saya				
26.	Saya memiliki kemampuan/potensi seperti orang lain sehingga tidak ada yang perlu saya khawatirkan				
27.	Saya percaya bahwa nilai diri saya di mata orang lain tidak dipengaruhi oleh kegagalan saya				
28.	Saya yakin banyak orang yang peduli dengan saya, saat saya mengalami kesulitan				

29.	Kehidupan di masa depan adalah hal yang harus saya lewati meskipun bisa berubah kapan saja				
-----	--	--	--	--	--

B. Skala 2 (*Self Efficacy*)

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mempelajari materi terlebih dahulu meskipun belum diajarkan				
2.	Saya semakin termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang sulit				
3.	Saya suka mempelajari kegiatan diluar lingkup sekolah				
4.	Saya tetap mencoba untuk memperoleh nilai yang bagus meskipun pernah gagal				
5.	Saya merasa mampu menyelesaikan tugas meskipun ada hambatan yang muncul				
6.	Saya terus berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang saya hadapi				
7.	Saya mengerjakan tugas yang sulit dengan keyakinan akan memperoleh nilai yang memuaskan				
8.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain				
9.	Saya tidak menyontek saat menjawab soal karena yakin dengan jawaban saya				
10.	Saya akan mencari jalan keluar jika kesulitan saat belajar				
11.	Saya pantang menyerah jika gagal dalam mencapai prestasi				
12.	Saya percaya bahwa dengan usaha yang lebih, saya bisa menyelesaikan tugas yang sulit				
13.	Semakin sulit sebuah tugas, semakin besar keinginan saya untuk menghadapinya				
14.	Saya dapat membagi waktu antara belajar dengan organisasi/ kegiatan siswa				
15.	Saya merasa percaya diri dalam melaksanakan tugas yang berbeda-beda, baik yang rutin maupun yang baru				
16.	Saya yakin akan kesuksesan diberbagai bidang, baik pendidikan atau pekerjaan				
17.	Saya yakin mampu menyesuaikan diri dengan berbagai hal dalam hidup saya				
18.	Saya malas mengerjakan tugas-tugas yang sulit				

19.	Saya ragu bahwa saya akan mendapatkan nilai yang baik				
20.	Saat saya gagal, saya kurang bersemangat untuk mencoba lagi				
21.	Saya tidak akan mengerjakan tugas yang sulit				
22.	Saya tidak yakin saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik				
23.	Saya kesulitan memahami materi				
24.	Saya merasa kurang percaya diri ketika melakukan tugas yang beragam menantang				
25.	Saya merasa kesulitan untuk mengatasi berbagai aktivitas yang memerlukan kemampuan berbeda				
26.	Saya tidak berani bertanggung jawab di banyak bidang sekaligus				



3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	1	1	1	1	3	3	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	60		
3	2	2	3	3	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	67		
2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	70			
3	2	1	1	2	4	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	61		
2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	68		
3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	66		
4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	1	1	4	3	3	1	4	4	1	1	4	1	2	3	3	2	89	
3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	75		
2	3	1	1	2	3	1	1	2	1	3	3	1	4	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	2	3	4	2	1	66		
4	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	68		
2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	97		
3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	80		
2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72		
4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	1	4	4	4	3	4	1	4	3	1	1	1	1	66		
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	4	4	1	3	3	3	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	56	
4	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	1	1	59		
3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	81		
4	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	1	3	2	4	3	2	3	2	91		
3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	4	4	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	73		
3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	3	3	4	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	72		
1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	45
3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	61		
4	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	93		
3	1	1	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	66		
3	2	1	1	2	4	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	64		
3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	2	1	66		

2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	4	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	70	
2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	72	
3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	74	
3	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	59	
3	2	2	3	3	4	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	1	81	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67	
3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	83	
4	4	3	4	2	2	3	4	3	2	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	96	
3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	70	
3	2	2	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	3	3	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	61	
3	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	4	4	4	1	1	2	1	1	3	3	3	1	1	66
3	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	49
3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	74	
3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	77	
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	75
3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	4	1	4	3	4	2	3	2	2	2	69	
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	75
4	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	72
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	74
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	71
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	1	66
2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	1	1	1	4	2	4	1	1	1	3	67
4	2	2	2	2	4	2	1	3	2	3	4	3	1	3	2	4	1	3	3	1	2	1	4	2	3	2	1	3	80	
3	1	1	4	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	75	
4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	78

4	2	2	1	1	4	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	66
4	1	1	4	2	3	2	1	2	3	1	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	78
2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	64
4	3	2	4	3	4	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	82
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	90

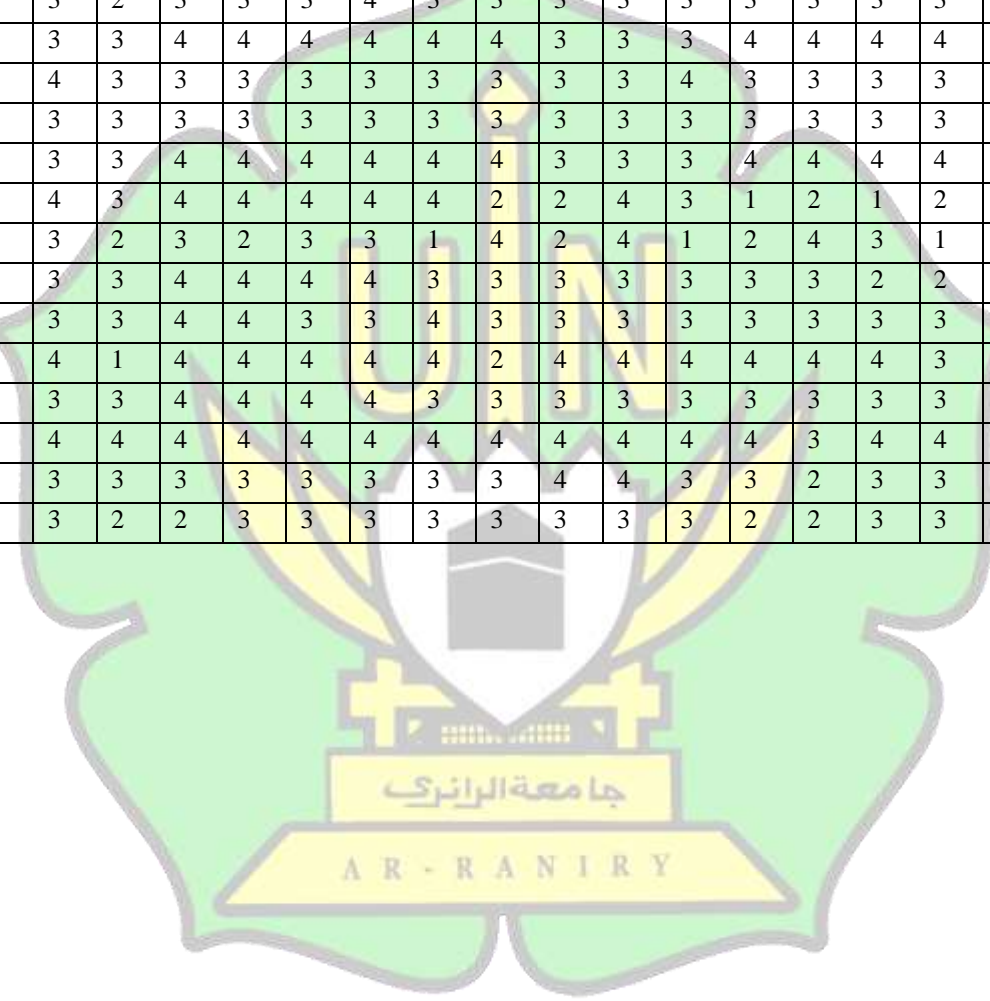
Tabulasi Penelitian *Self Efficacy*

X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 7	X 8	X 9	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	X2 3	X2 4	X2 5	X2 7	X2 8	X2 9	X3 0	Tot al
2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	97
2	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	91
2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	68
2	2	4	4	3	3	2	1	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	80
2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	86
3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	1	2	1	2	1	1	2	1	2	79
2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	96
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	87
2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	1	1	3	3	75
4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	95
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	4	4	3	4	104
3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	1	93
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	1	2	4	94
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	88

2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	103	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
3	3	3	4	3	3	4	1	1	3	2	4	2	4	2	3	4	4	1	2	4	2	4	4	4	88	
2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	91	
3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	93	
3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	89	
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	87	
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	109	
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	93	
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	100	
2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	4	4	2	1	2	3	2	3	3	3	2	81
3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	91
2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	78
4	3	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	4	3	3	2	3	1	2	1	3	2	4	2	1	4	74
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	92
3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	1	89
4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	98
2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	1	2	3	3	3	3	1	3	94
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	1	4	98
4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	103

2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	88
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	85
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	111
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	89
4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	106
2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	70
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	88
2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	88
3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	84
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	94
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	87
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	1	2	2	3	2	83
3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	94
4	4	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	88	
3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	93
2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	95
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	112
3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	95
2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	85
2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	85

3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	86	
3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	91	
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	107	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	89	
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	108	
3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	79
4	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	1	4	2	4	1	2	4	3	1	4	3	2	4	2	77
3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	91
3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	96
1	4	2	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	96
3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	97
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	3	109
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	90
2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	79



Hasil Uji Daya Beda Aitem & Reabilitas Skala *Fear of Failure* dan *Self Efficacy* Tahap 2

Skala *Fear of Failure*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	29

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X36	60.75	95.284	.315	.847
X37	61.70	96.522	.339	.847
X38	61.79	95.244	.427	.845
X40	61.32	91.260	.493	.841
X41	61.45	93.538	.421	.844
X42	61.04	94.749	.323	.847
X43	61.20	93.815	.379	.845
X44	61.81	95.425	.381	.845
X45	61.93	94.159	.444	.844
X46	62.10	94.472	.418	.844
X47	61.58	92.092	.529	.841
X48	61.72	93.683	.470	.843
X49	61.50	89.656	.575	.838
X50	61.18	92.515	.404	.845
X51	60.83	94.105	.339	.847
X52	61.46	93.347	.491	.842
X53	60.50	93.060	.410	.844
X54	60.42	95.707	.296	.848
X55	60.78	95.461	.220	.852
X57	61.66	93.516	.354	.846
X58	61.76	94.260	.381	.845

X59	61.71	94.187	.409	.844
X60	61.59	94.283	.344	.846
X61	61.95	92.661	.500	.842
X62	61.61	95.990	.267	.849
X63	61.37	96.293	.255	.849
X64	61.67	97.417	.211	.850
X67	61.66	97.362	.218	.850
X68	62.09	97.195	.242	.849

Skala Self Efficacy

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	26

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	77.35	89.673	.287	.893
X02	77.14	86.643	.541	.887
X03	76.85	88.727	.394	.890
X04	76.67	88.147	.456	.889
X05	76.95	88.219	.434	.890
X07	76.82	86.400	.638	.886
X08	76.93	87.217	.476	.889
X09	77.50	89.406	.254	.894
X10	77.12	85.840	.545	.887
X11	76.76	87.510	.537	.888
X12	76.87	87.251	.446	.889
X13	76.67	87.667	.529	.888
X14	76.98	85.923	.550	.887
X15	76.91	87.810	.494	.888
X16	77.05	88.142	.488	.889

X17	76.88	88.725	.426	.890
X18	76.98	89.942	.272	.893
X19	77.19	83.521	.635	.884
X20	77.47	86.924	.414	.890
X23	77.18	84.496	.602	.885
X24	77.05	86.065	.545	.887
X25	77.24	86.433	.442	.890
X27	77.27	86.313	.464	.889
X28	77.35	85.423	.556	.887
X29	77.36	87.022	.412	.890
X30	77.28	86.529	.386	.891

Hasil Uji Kategorisasi Variabel *Fear of Failure*

fof					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	12	11.4	11.4	11.4
	sedang	76	72.4	72.4	83.8
	tinggi	17	16.2	16.2	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Hasil Uji Kategorisasi Variabel *Self Efficacy*

se					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	16	15.2	15.2	15.2
	sedang	72	68.6	68.6	83.8
	tinggi	17	16.2	16.2	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Data Empirik *Fear of Failure* dan *Self Efficacy*

Statistics			
		FOF	SE
N	Valid	105	105
	Missing	0	0
Mean		73.07	90.92
Median		72.00	91.00
Std. Deviation		10.742	10.399
Minimum		44	58
Maximum		97	114

Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Fear of Failure	105	.110	.236	.232	.467
Self Efficacy	105	-.097	.236	.396	.467
Valid N (listwise)	105				

Uji Linearitas

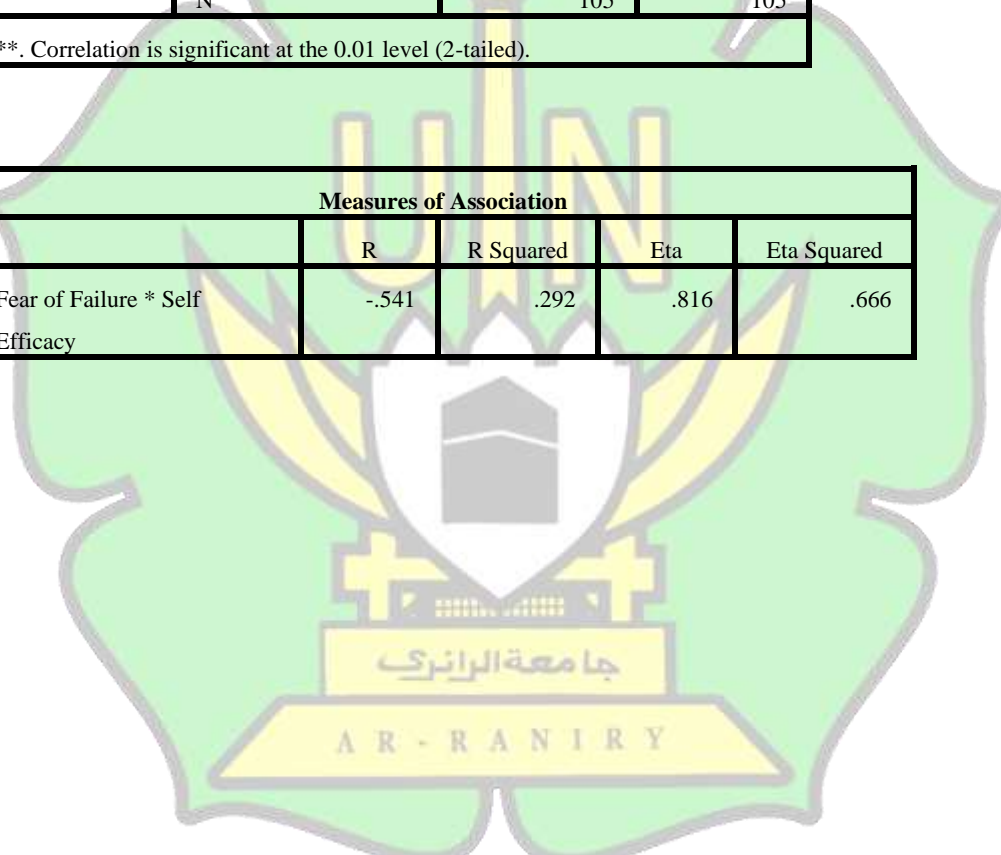
ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Fear of Failure * Self Efficacy	Between Groups	(Combined)	7991.547	39	204.911	3.322	.000
		Linearity	3505.853	1	3505.853	56.842	.000
		Deviation from Linearity	4485.693	38	118.045	1.914	.011
	Within Groups		4008.987	65	61.677		
	Total		12000.533	104			

Uji Hipotesis

Correlations			
		Fear of Failure	Self Efficacy
Fear of Failure	Pearson Correlation	1	-.541**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	105	105
Self Efficacy	Pearson Correlation	-.541**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Fear of Failure * Self Efficacy	-.541	.292	.816	.666



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dara Assyifa
2. Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Utara, 02 November 2003
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 210901124
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat
 - a. Kecamatan : Idi Rayeuk
 - b. Kabupaten : Aceh Timur
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. HP : 081361134001
9. Email : daraassyifa609@gmail.com
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SDN 1 Idi Rayeuk (2015)
 - b. SMP : SMP N 1 Idi Rayeuk (2018)
 - c. MA : SMA N 1 Idi Rayeuk (2021)
11. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Ismail Abda
 - b. Nama Ibu : Juraida
12. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Wiraswasta
 - b. Ibu : IRT
13. Alamat Orang tua : Idi Rayeuk, Aceh Timur

Banda Aceh

Peneliti

Dara Assyifa